

**PENGARUH KEAKTIFAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH
REMAJA (PMR) TERHADAP PEMBENTUKAN KETERAMPILAN
SOSIAL SISWA DI SMP NEGERI 6 BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



**OLEH:
RIZKA AGUSTINA
NIM. 1611270012**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
2021**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pager Damar, Telp. (0726) 51276, 51271 Fax (0726) 51271 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rizka Agustina

NIM : 1611270012

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan perbaikan sebelumnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rizka Agustina

NIM : 1611270012

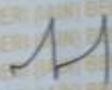
Judul : Pengaruh Keaktifan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munagasah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

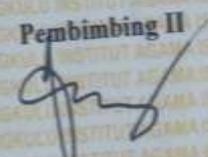
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Bengkulu, Januari 2020

Pembimbing I


Deni Febrini, M. Pd
NIP. 197502042000032001

Pembimbing II


Desy Eka Citra, M. Pd
NIP. 197512102007102002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Keaktifan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah**, yang disusun oleh Rizka Agustina telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, Tanggal 18 Februari 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ketua

Drs. Sukarno, M. Pd
NIP. 19610205200031002

Sekretaris

Sepri Yunarman, S. Sos., M. Si
NIP. 199002102019031015

Penguji I

Dr. Adisel, M. Pd
NIP. 197612292003121004

Penguji II

Salamah, SE., M. Pd
NIP. 197305052000032004

Bengkulu, Februari 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd
NIP. 196903081996031005



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini, suka duka yang telah banyak mengiringiku dengan penuh syukur dan bahagia, maka dengan rasa kasih dan sayang yang tulus, ku persembahkan hasil karya yang sederhana ini kepada mereka yang kucintai:

1. Kedua orang tuaku ayahku terkasih (Asmawi Effendi) dan Ibuku tersayang (Maryani) yang tak pernah henti dan lelah berjuang memberikan yang terbaik untuk kebahagiaanku dan cita-citaku .
2. Untuk lima saudara saya kakakku tersayang (Yos Maynard, Yos Fitriansyah, Yosa Frenita, Siska Ramadhani serta kembaranku Rizki Agustini) yang selalu membantu, mendukung, berkorban untukku, dan untuk empat kakak iparku serta keponakanku yang selalu kompak mendukung dan melewati hari-hari bersama dengan penuh canda tawa.
3. Untuk teman seperjuangan saya Sepriansyah Junaidi serta teman- teman Tadris IPS terutama angkatan pertama 2016 (Asep Hardianto, Ardi Saputra, Deko Hermantohari, Rigi Sambora, Wisnu Hibatulloh Fattah, Edo Hertoni, Hadijah Setiani, Hesti Lestari, Heni Suryani, Iin Hariska, Junita Kartika Sari, Mela Marlana, Mila Okta Saputri, Retno Ambarwati, Sinta Jardana dan Yeli Sahli Fitri) yang telah mendorong semangat dan motivasi.
4. Terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian serta telah membantu melengkapi data-data yang diperlukan peneliti.
5. Agama, bangsa dan Negara serta Almamater saya tercinta.

MOTO

*Awali dengan keyakinan
Jalani dengan keikhlasan
(Rizka Agustina)*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Segala Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena limpahan rahmat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Keaktifan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah*”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terimakasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M. M.Ag, MH. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, yang telah membantu proses akademik hingga memberikan semangat.
3. Deni Febrini, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Sains Sosial, yang telah mendorong kami untuk terus semangat, usaha, dan fokus kepada penulis.
4. Rosi Delta Fitriana, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, yang telah banyak memberi motivasi kepada penulis.
5. Deni Febrini, M.Pd selaku Pembimbing I dan Desy Eka Citra, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, ide, waktu, dan tempat sehingga penulis selalu termotivasi untuk melakukan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Dr. Irwan Satria, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
7. Seluruh staf dan karyawan tata usaha Fakultas Tarbiyah dan Tadris, perpustakaan pusat IAIN Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah memberikan banyak ilmu dan bimbingan kepada penulis dalam perkuliahan.

Demikianlah penulis skripsi ini mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuannya dan penulis sungguh berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu,,..... 2021
Penulis,

Rizka Agustina
NIM. 1611270012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTO	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keaktifan Ekstrakurikuler	13
B. Palang Merah Remaja	20
C. Keterampilan Sosial	26
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	32
E. Kerangka Berpikir	38
F. Hipotesis.....	38
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Definisi Operasional dan Indikatornya	44
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Uji Instrumen	49

H. Teknik Analisis Data.....	61
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
B. Hasil Penelitian	70
C. Analisis Data	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Nama : Rizka Agustina
NIM : 1611270012
Prodi : Tadris IPS

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh faktor yang mempengaruhi belum terbentuk dan berkembangnya keterampilan sosial siswa diantaranya yaitu kurangnya keaktifan mengikuti ekstrakurikuler palang merah remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk menguji ada tidaknya pengaruh keaktifan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah anak yang aktif mengikuti ekstrakurikuler palang merah remaja siswa kelas VIII dan IX di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah sebanyak 30 siswa. Jumlah sampel 30 siswa dan teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian terdapat pengaruh keaktifan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 29,11 + 6,28 X$ dengan keeratan hubungan sebesar 0,72 dan kontribusi (sumbangan) sebesar 51,84%.

Kata Kunci: Keaktifan Ekstrakurikuler, Keterampilan Sosial

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1. Kurikulum Palang Merah Remaja	25
Tabel 2.2. Perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu	35
Tabel 3.1. Jumlah siswa yang mengikuti PMR	42
Tabel 3.2. Kisi-kisi Angket Ekstrakurikuler PMR.....	47
Tabel 3.3. Kisi-kisi Angket Pembentukan Keterampilan Sosial.....	48
Tabel 3.4. Pengujian Validitas Angket Item Nomor 1 (Variabel X)	50
Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Secara Keseluruhan (Variabel X)	52
Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Secara Keseluruhan (Variabel Y)	53
Tabel 3.7. Tabulasi Skor Angket Variabel X yang Sudah Valid	54
Tabel 3.8. Pengujian Reliabilitas Variabel X.....	55
Tabel 3.9. Koefisien Alpha	57
Tabel 3.10.Tabulasi Skor Angket Variabel Y yang Sudah Valid	58
Tabel 3.11.Pengujian Reliabilitas Variabel Y	58
Tabel 4.1. Keadaan Guru di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah.....	65
Tabel 4.2. Keadaan Siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah	68
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah	68
Tabel 4.4. Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah.....	69
Tabel 4.5. Kegiatan Ekstrakurikuler PMR SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah	69
Tabel 4.6. Data Prestasi Lomba	70
Tabel 4.7. Data Keaktifan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja.....	71
Tabel 4.8. Kategori TSR dalam Persentase Variabel X.....	73
Tabel 4.9. Data Pembentukan Keterampilan Sosial.....	73
Tabel 4.10.Kategori TSR dalam Persentase Variabel Y	75
Tabel 4.11.Perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi	77
Tabel 4.12.Chi Kuadrat Variabel X	78
Tabel 4.13.Perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi	80
Tabel 4.14.Chi Kuadrat Variabel Y	82
Tabel 4.15.Nilai Varians Variabel X dan Variabel Y	83
Tabel 4.16.Tabel Penolong Mencari Jumlah Kuadrat Galat /JK(G).....	86
Tabel 4.17.Tabel Kriteria Product Moment	92

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Penunjukan	Lampiran 1
Keterangan Perubahan Judul	Lampiran 2
Mohon Izin Try Out	Lampiran 3
Keterangan selesai Try Out	Lampiran 4
Validasi Instrumen Penelitian	Lampiran 5
Mohon Izin Penelitian	Lampiran 6
Keterangan Selesai Penelitian	Lampiran 7
Angket Try Out Keaktifan Ekstrakurikuler PMR di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu	Lampiran 8
Angket Try Out Keterampilan Sosial siswa di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu	Lampiran 9
Angket (setelah) Try Out Keaktifan Ekstrakurikuler PMR	Lampiran 10
Angket (setelah) Try Out Keterampilan Sosial Siswa	Lampiran 11
Tabel Hasil Angket Keaktifan Ekstrakurikuler PMR	Lampiran 12
Tabel Hasil Angket Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa	Lampiran 13
Tabel Luas di Bawah Lingkungan Kurva Normal Dari 0 s/d Z	Lampiran 14
Tabel Nilai-nilai r Product Moment	Lampiran 15
Tabel Nilai Chi Kuadrat	Lampiran 16
Lembar Dokumentasi	Lampiran 17
Kartu Bimbingan	Lampiran 18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep pendidikan dikembangkan melalui mekanisme proses belajar mengajar yang disebut sekolah, dimana sekolah merupakan tempat menuntut ilmu, guna memiliki pengetahuan akademik maupun non akademik, selain itu sekolah memiliki peranan sebagai media pengembangan diri, pengembangan kreativitas, dan pembentukan watak atau karakter dari peserta didik. Peran dan fungsi sekolah membentuk dan mempengaruhi proses tumbuh kembang anak yang dikelola melalui proses manajemen sekolah. Salah satu upaya untuk mewujudkan manajemen sekolah yang baik adalah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi. Keaktifan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga dapat diharapkan mampu memenuhi kebutuhan

yang diminati siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang nanti dapat berguna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.¹

Saat ini tidak hanya dibutuhkan peserta didik yang mempunyai kecerdasan intelektual saja. Seorang peserta didik harus mampu menyeimbangkan kecerdasan intelektual terhadap kehidupan sosialnya. Di dalam kehidupan sosial tidak terlepas dari interaksi sosial, jika kita bertingkah laku dan dapat diterima oleh masyarakat secara sosial dan terlepas dari interaksi sosial yang negatif maka dengan kata lain keterampilan sosial kita sudah terbentuk.

Keterampilan sosial harus dimiliki oleh setiap peserta didik sebab keterampilan sosial sebagai bekal peserta didik dalam hal kemampuan mereka untuk bermasyarakat, bergaul dengan orang lain dan berkomunikasi secara baik dengan orang lain. Dengan demikian maka, individu yang memiliki keterampilan sosial berarti dia memiliki kepribadian yang bertanggung jawab, memiliki rasa kepedulian yang tinggi, berkomunikasi dan rasa bekerja sama yang baik.

Pengembangan potensi, bakat, minat kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa secara optimal dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan oleh siswa diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Sekolah memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan seperti OSIS, Pramuka, paskibra, Palang Merah Remaja (PMR), english club, remaja pencinta alam, olahraga dan pengembangan mata pelajaran tertentu. Salah satu

¹ Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 105

kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai banyak manfaat adalah ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja). Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik sebagai program yang sangat membantu dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas.

Palang Merah Remaja (PMR) adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan remaja yang dibina oleh Palang Merah Indonesia (PMI). Hal tersebut juga diperkuat oleh ketua bidang penguatan sumber daya PMR dan relawan yang mengatakan bahwa palang Merah Remaja adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja Palang Merah Indonesia (PMI), yang selanjutnya disebut PMR.²

Ekstrakurikuler PMR adalah sebuah kegiatan yang selalu menanamkan sikap tanggung jawab, kepedulian sosial yang tinggi, dan memiliki rasa kerja sama yang tinggi. Seperti dalam tujuan pelaksanaan kegiatan PMR yaitu mendidik dan melatih generasi muda dalam kegiatan positif untuk penguatan kualitas remaja serta pembentukan karakter dan keterampilan individu yang salah satunya keterampilan sosial, melalui berbagai kegiatan seperti penanganan medis, penyuluhan kesehatan bagaimana berperilaku hidup sehat, siaga bencana, memasang tandu diharapkan dapat memupuk rasa kerja sama yang tinggi, sikap solidaritas, rasa tanggung jawab, ketulusan, kedisiplinan, komunikasi yang baik, tolong menolong, sehingga dari beberapa indikator tersebut diharapkan dapat membentuk keterampilan sosial di dalam diri individu karena sudah dididik

² Markas Pusat PMI. *Pendidikan Remaja Sebaya*. Jakarta: PMI Pusat. Hal. 7

melalui proses dengan berbagai kegiatan PMR. Firman Allah surah Al-Maidah ayat 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ أُوۓتُوا لِلَّهِ إِنَّ لِلَّهِ شَدِيدًا
الْعِقَابَ (٢)

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksa-Nya (Q.S. Al Maidah: 2)³

Berdasarkan pengamatan awal peneliti yakni pada tanggal 5 Februari 2020 Ekstrakurikuler PMR di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah berjalan cukup aktif dalam setiap kegiatannya baik di dalam maupun di luar sekolah. Sebanyak 30 anggota yang aktif mengikuti PMR. Bentuk kegiatan meliputi pelatihan kepalangmerahan, donor darah, orientasi pembinaan PMR, pelatihan gabungan, Jumpa Bakti Gembira (Jumbara) antar sekolah, keikutsertaan dalam ajang perlombaan kepalangmerahaan, melakukan kegiatan pendidikan dan latihan (DIKLAT), mengadakan latihan rutin 1x seminggu, mengadakan latihan gabungan bersama sekolah lain, mengadakan latihan pembidaian, tandu, membuat mading PMR setiap 3 bulan sekali, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), bertugas ketika upacara apabila ada siswa yang sakit, dan mengikuti bakti sosial ditempat tertentu.

Namun kegiatan palang merah remaja di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah terdapat kurikulum atau materi yang diajarkan yaitu kurikulum gerakan PMR

³ Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Hal. 98.

madya yang membahas tentang lambang, kegiatan kepalangmerahan, penyebarluasan 7 prinsip. Selanjutnya kurikulum Kepemimpinan PMR yang membahas tentang bekerjasama, berkomunikasi, bersahabat, menjadi pendidik sebaya, menjadi contoh perilaku hidup sehat. Namun ada pula kurikulum Pertolongan Pertama PMR Madya yang membahas tentang pengetahuan dasar pertolongan pertama, dan peran PMR dalam pelayanan pertolongan pertama. Selanjutnya kurikulum kebersihan dan kesehatan PMR Madya yang membahas tentang menjaga kebersihan dan kesehatan diri, keluarga, serta sekolah.⁴

Kegiatan palang merah remaja di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah terdapat visi dan misi yang ada pada kegiatan PMR di sekolah tersebut. Visinya adalah menjadi organisasi yang mampu melahirkan para relawan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dengan berlandaskan pada 7 prinsip kepalangmerahan (kemanusiaan, kesamaan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan, kesatuan, kesemestaan).

Selanjutnya misi yang ada pada kegiatan PMR di sekolah tersebut adalah Mendasari segala perbuatan dengan keikhlasan, melaksanakan apa yang tercantum pada tribakti PMR, yaitu berbakti kepada masyarakat, mempertinggi keterampilan, memelihara kebersihan dan kesehatan, mempererat persahabatan nasional dan internasional, mengembangkan potensi seorang relawan dalam setiap pribadi melalui penambahan wawasan kepalangmerahan dan adanya komunikasi dalam forum daerah, memberi wawasan dalam bentuk sosialisasi kepada siswa siswi sekolah melalui pendidikan remaja sebaya (PRS).

⁴ Markas Pusat PMI. 2008. *Manajemen Palang Merah*. Jakarta: PMI. Hal 23

Data dari hasil observasi awal diperkuat dengan hasil wawancara oleh pembina PMR di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah, menyebutkan bahwa beberapa visi dan misi serta kurikulum yang diajarkan dalam kegiatan PMR di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah terdapat kesenjangan yang terjadi antara visi dan misi serta kurikulum yang diajarkan salah satunya adalah dalam kegiatan PMR selalu diajarkan bekerja sama dengan baik tapi pada kenyataannya kemampuan siswa untuk bekerja sama masih belum terbentuk secara maksimal, terlihat siswa masih memilih dalam membentuk sebuah tim atau kelompok, mereka memilih untuk berkelompok dengan teman dekatnya saja. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang untuk berbaur dengan orang lain.

Selain itu dalam kegiatan PMR selalu diajarkan agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik akan tetapi pada kenyataannya kemampuan siswa dalam berkomunikasi atau menghargai orang masih belum terbentuk dan berkembang, terlihat siswa sering mengejek teman yang lagi kesusahan dan ketika diskusi atau berbicara tidak menghargai pembicaraan atau pendapat teman.

Kegiatan PMR selalu diajarkan untuk bertanggung jawab terhadap tugasnya dalam pelayanan pertolongan pertama tetapi pada kenyataannya kemampuan atau sikap tanggung jawab sebagai perannya dalam pelayanan pertolongan pertama belum terbentuk ketika upacara hari senin sedang dilaksanakan terlihat ada salah satu siswa yang sakit dan anggota Palang Merah Remaja tidak segera mungkin membawa siswa tersebut ke uks.

Gejala lainnya yang nampak adalah kurangnya kemampuan berempati dengan siswa yang sedang sakit dikelas, karena tidak adanya perintah atau tugas

dari pembina PMR, sehingga siswa tidak menjalankan tugasnya dengan baik, siswa sibuk dengan urusan masing-masing. Sehingga rasa empati atau kepedulian sosial terhadap sesama teman sebaya tidak terlihat, yang terlihat hanya ketika sedang latihan atau bertugas dilapangan. Dan apabila di dalam kelas ada teman yang terjatuh siswa tidak segera menolong dan bahkan menertawakan siswa yang jatuh tersebut.

Selanjutnya baik disekolah maupun dalam kegiatan PMR siswa diajarkan untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan diri, kelurga dan sekolah, tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang membuang sampah sembarangan, tidak peduli dengan kebersihan lingkungan sekolah, dan tidak mencuci tangan sebelum makan.⁵

Keterampilan sosial bukanlah kemampuan yang dibawa individu sejak lahir tetapi diperoleh melalui proses belajar, baik belajar dari orang tua sebagai figur yang paling dekat dengan anak maupun belajar dari teman sebaya dan lingkungan masyarakat. Dalam belajar, anak perlu diajarkan bagaimana berinteraksi dan bekerjasama dengan orang lain. Keahlian bekerja dalam kelompok sangat penting karena dalam kehidupan bermasyarakat banyak orang yang menggantungkan hidup melalui kelompok.⁶

Untuk itu, sudah seharusnya orang tua turut memperhatikan, membantu dan membimbing anaknya dalam proses pembentukan keterampilan sosial yang dimilikinya karena hal tersebut akan sangat berguna bagi kehidupan yang akan

⁵ Hasil wawancara dengan pembina (Afriзал, S. Pd) dilakukan pada hari rabu tanggal 05-02-2020 jam 10:00 di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah.

⁶ Sapriya. 2017. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 53

datang. Keterampilan sosial yang dimaksud merupakan suatu keterampilan yang diperoleh individu melalui proses belajar mengenai kemampuan untuk bermasyarakat, bekerjasama dan berkomunikasi secara baik dengan orang lain agar terjalinnya hubungan sosial yang baik. Maka dari itu keterampilan sosial sangatlah penting bagi peserta didik.

Berdasarkan hal-hal yang disebutkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan judul Pengaruh Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keaktifan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah yang di teliti sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam bekerja sama masih belum terbentuk secara maksimal.
2. Kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan menghargai orang masih belum berkembang dan terbentuk.
3. Kemampuan siswa dalam bertanggung jawab dan disiplin belum terbentuk dan berkembang.
4. Kemampuan berempati atau rasa kepedulian siswa Palang Merah Remaja belum terbentuk dan berkembang.

5. Kemampuan siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan belum terbentuk secara maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti membatasi permasalahan yang diteliti yakni:

1. Keaktifan Ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) dalam penelitian ini dibatasi pada:
 - a. Meningkatkan keterampilan hidup sehat dalam bentuk kegiatan pelayanan kesehatan remaja di sekolah, menjaga kebersihan dan kesehatan diri, keluarga serta lingkungan, melakukan pertolongan pertama kepada keluarga dan teman, mengenal obat-obatan ringan dan manfaatnya.
 - b. Berkarya dan berbakti kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan kunjungan sosial, memberi sumbangan tenaga/materi kepada korban bencana, ikut gotong royong membersihkan lingkungan tempat tinggal, sosialisasi pencegahan penyakit atau bencana di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
 - c. Mempererat persahabatan nasional dan internasional dalam bentuk kegiatan melakukan latihan gabungan PMR dengan kelompok PMR lainnya, saling bertukar album persahabatan.
2. Pembentukan keterampilan sosial siswa dibatasi pada:
 - a. Keterampilan berinteraksi dalam bentuk berbagi informasi, berusaha untuk saling mengenal.

- b. Keterampilan komunikasi dalam bentuk mendengar dan berbicara secara bergiliran, melembutkan suara (tidak membentak), meyakinkan orang untuk dapat mengemukakan pendapat, mendengarkan sampai orang tersebut menyelesaikan pembicaraannya.
- c. Keterampilan membangun TIM/Kelompok dalam bentuk mengakomodasi pendapat orang, bekerjasama, saling menolong, saling memperhatikan.
- d. Keterampilan menyelesaikan masalah dalam bentuk mengendalikan diri, memikirkan orang lain, taat terhadap kesepakatan, mencari jalan keluar dengan berdiskusi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah penelitian di atas, dapat dirumuskan masalah: Apakah terdapat pengaruh keaktifan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengembangkan konsep Ilmu Pengetahuan Sosial berkenaan dengan upaya pembentukan keterampilan sosial siswa.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini bermanfaat secara praktis untuk:

- a. Sebagai bekal peserta didik dalam hal kemampuan mereka untuk bermasyarakat, berkomunikasi, bekerja sama, bergaul, memiliki tanggung jawab yang baik agar dapat diterima di kehidupan sosial.
- b. Dapat mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemandirian serta keterampilan yang baik sebagai pertimbangan untuk mampu bersaing di dunia kerja serta mampu menghadapi segala tantangan dan Permasalahan dalam kehidupannya.
- c. Agar sekolah dapat menciptakan dan memelihara hubungan atau interaksi dengan lingkungan sosial di sekolah secara efektif dengan mempertimbangkan norma dan kepentingan sosial serta tujuan pribadi.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami penyusunan proposal skripsi, maka sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I. merupakan pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II. Merupakan landasan teori yang membahas tentang keaktifan ekstrakurikuler PMR, Keterampilan Sosial, Kajian Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir dan Hipotesis.

BAB III. Merupakan Metodologi Penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan indikatornya, instrument penelitian, uji instrumen, teknik analisis data.

BAB IV. Laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran lokasi penelitian, analisis data, dan pemahaman hasil penelitian.

BAB V. Merupakan Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keaktifan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Keaktifan.

Setiap kegiatan organisasi sekecil apapun dilingkungannya membutuhkan partisipasi atau keaktifan dari anggotanya. Partisipasi dalam suatu proses membawa seluruh anggota kelompok untuk berpartisipasi antar kelompok. Siswa juga memiliki memiliki sifat unik yang bernilai untuk saling dipertukarkan. Prinsip yang harus dipegang disini adalah tanpa kontribusi dan kemauan berbagi pengetahuan dari setiap anggota kelompok, derajat pemahaman dan kemampuan merespons kelompok terhadap masalah akan berkurang. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ini sangat membutuhkan partisipasi atau keaktifan dari anggotanya yaitu siswa.⁷ Clarke menyatakan bahwa:

- a. Seseorang yang mengetahui kekuatan dan kemampuan setiap anggota kelompok dan membantunya untuk merasa nyaman dan saling berbagi harapan dan kepedulian.
- b. Seseorang yang mendukung kelompok, memberikan partisipan rasa percaya diri dalam berbagi.
- c. Seseorang siswa yang menyadari adanya beragam nilai dan kepekaan terhadap kebutuhan dan minat yang berbeda dari setiap anggota kelompok.

⁷ Rizky Maulana dan Putri Amalia. 2013. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* . Surabaya: CV Cahaya Agency. Hal. 15

Perbedaan ini mungkin terkait dengan jenis kelamin, usia, ras, suku, status ekonomi, dan status sosial.⁸

Aktif dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti giat (bekerja, berusaha) dan sedangkan keaktifan berarti kegiatan atau kesibukan. Keaktifan merupakan kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Keaktifan dalam hal ini memiliki arti yang sama dengan partisipasi. Adapun keaktifan atau partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut serta bertanggung jawab di dalamnya. Keaktifan menurut Nana Sudjana diantaranya:⁹

1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
2. Terlibat dalam memecahkan masalah.
3. Bertanya kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
5. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk.
6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya.
7. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah sejenis.
8. Kesempatan menggunakan fasilitas dan menerapkan apa yang diperolehnya dengan menyelesaikan persoalan yang dihadapi.

⁸ Mu'tadin. 2006. *Ketrampilan Sosial Remaja*. www.e-psikologi.com/psikologi/remaja/ketrampilan-sosial. <http://www.idai.or.id/remaja.asp>, p= 5 diakses 20 Februari 2020

⁹ Sudjana, nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 25

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan atau partisipasi adalah kegiatan siswa baik itu terjadi secara fisik maupun non fisik, yang dapat membuat siswa mengikuti hal bermanfaat untuk dirinya dan orang lain.

2. Pengertian Ekstrakurikuler

Setiap sekolah biasanya terdapat beberapa kegiatan tambahan yang sering disebut kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, yang dapat menunjang terhadap tujuan pendidikan.¹⁰

Kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengembangkan bakat atau potensi yang dimilikinya. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2013 disebutkan bahwa: Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.¹¹

¹⁰ Suparno, paul. 2015. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: PT. Kanisius. Hal 94

¹¹ Savitaningrum, Riska. 2012. *Pengaruh Minat Belajar dan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pilihan Karir Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Garum*. Universitas Negeri Surabaya: Skripsi.

Definisi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.¹²

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya, olah raga, kesenian, berbagai macam, keterampilan, kepramukaan, dan sebagainya.¹³

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mawadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa itu sendiri.¹⁴

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan dari pengembangan organisasi sekolah, berbeda dari pengaturan intrakurikuler yang secara jelas disiapkan dalam perangkat kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler lebih mengandalkan inisiatif sekolah, namun dalam pelaksanaannya sangat mengharapkan guna menampung dan mengembangkan kreativitas peserta didik sehingga secara bersama-sama kegiatan kurikuler dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan juga pengalaman yang bersifat nyata yang dapat membawa peserta didik pada kesadaran atas pribadi, sesama lingkungan, dan Tuhan-Nya. Dengan kata lain ekstrakurikuler dapat

¹² Suryosubroto. B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 271

¹³ Kasan, Tholib. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Studi Press: Jakarta. Hal 82.

¹⁴ Yuyun dan Fitria. 2015. *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press. Hal 2

meningkatkan aspek kecerdasan sosial atau kompetensi sosialnya, serta membangun dan mengembangkan karakter remaja.¹⁵

Sehubungan dengan penjelasan di atas, dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah dengan tujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki siswa dan menambah sikap, keterampilan siswa serta mengembangkan potensi, minat bakat siswa.

3. Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memberi nilai tambahan bagi siswa selain materi pelajaran seperti yang dimuat dalam kurikulum yang didapatkan pada proses kegiatan belajar mengajar intrakurikuler. Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- a. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan tentang hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat rohani dan berkepribadian yang mantap dan mandiri, dan memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
- b. Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian dan mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.¹⁶

¹⁵ Markas Pusat PMI. *Pendidikan Remaja Sebaya*. Jakarta: PMI Pusat. Hal 71.

Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 Tahun 2008*, yaitu :

- a. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas.
- b. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- c. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
- d. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (civil society).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang menambah potensi siswa dalam pencapaian bakat, minat dan kreativitas siswa.

4. Manfaat Ekstrakurikuler

Manfaat ekstrakurikuler adalah menjadikan wahana dalam perkembangan bakat atau potensi yang dimiliki peserta didik, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat dimilikinya. Kegiatan ekstrakurikuler membiasakan siswa terampil berorganisasi, menambah wawasan, memecahkan masalah, serta membentuk nilai karakter peserta didik sesuai dengan ekstrakurikuler yang mereka tekuni. kegiatan ekstrakurikuler

¹⁶ Nasrudin, Roni. 2010. *Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motif Berprestasi Siswa SMK N 2 Garut*. Bandung: Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.

merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki manfaat bagi pembentukan keterampilan siswa.¹⁷

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa manfaat ekstrakurikuler bagi peserta didik adalah dapat mengembangkan bakat, minat dan kreativitas sehingga dapat membentuk nilai keterampilan dan karakter peserta didik sesuai dengan ekstrakurikuler yang mereka tekuni.

5. Bentuk-Bentuk Ekstrakurikuler

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 a tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum terdapat beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut:

- a. Krida: meliputi kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya.
- b. Karya ilmiah: meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya.
- c. Latihan/olah bakat/prestasi: meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya.¹⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk ekstrakurikuler yaitu pramuka, paskibra, karya ilmiah, seni, olahraga dan palang merah remaja.

¹⁷ Suryosubroto. 2009. *Pross Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 291

¹⁸ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan. 2013. *Tentang Implementasi Kurikulum terdapat beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdiknas. No 81A

B. Palang Merah Remaja

1. Pengertian Palang Merah Remaja (PMR)

PMR merupakan tempat binaan anggota remaja dari PMI (Palang Merah Indonesia) yang biasa disebut dengan PMR. Melalui program kegiatan ini para remaja di sekolah dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk mengikuti kegiatan sosial yang tentunya dapat bermanfaat bagi siswa itu sendiri dan juga bermanfaat untuk masyarakat.

Palang Merah Remaja atau disingkat PMR adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja disekolah yang dilaksanakan oleh Palang Merah Indonesia melalui program kegiatan ekstrakurikuler.¹⁹ PMR adalah wadah yang disediakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) untuk membina dan mengembangkan remaja Indonesia.²⁰

PMR merupakan wadah atau tempat untuk membina siswa dalam pengembangan karakter kepalang merahan yaitu mengarahkan anggota PMR agar mengetahui, memahami, dan berperilaku sesuai prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah, dalam pembinaan yang berbasis pengembangan karakter dilaksanakan dengan pendekatan keterampilan hidup yang mencakup *social skill* atau keterampilan sosial, yaitu proses pembinaan interaktif yang tujuannya untuk memaksimalkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap anggota PMR sehingga terjadi perubahan positif.²¹

¹⁹ Markas Pusat PMI. 2008. *Manajemen Palang Merah Remaja*. Jakarta: Palang Merah Indonesia. Hal 1

²⁰ Wardianto, Wahyu. 2015. *Aplikasi Buku Pintar Palang Merah Remaja*. UNM: Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer. Hal 3

²¹ Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta. Hal. 274

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa PMR adalah kegiatan atau tempat binaan yang dilakukan diluar jam sekolah dengan tujuan untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan dengan PMR siswa dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan yang bersifat positif.

2. Tujuan Palang Merah Remaja (PMR)

Setiap ekstrakurikuler mempunyai tujuan masing-masing, adapun tujuan dari PMR adalah sebagai penguatan kualitas remaja dan pembentukan karakter. Anggota PMR merupakan teladan dalam berperilaku hidup sehat, dapat memberikan motivasi untuk berperilaku hidup sehat, dan juga sebagai pendidik remaja lainnya. Sebagai anggota PMR harus mengerti bagaimana seharusnya menjadi anggota PMR harus mengerti bagaimana seharusnya menjadi anggota PMR, karena sebelumnya diberi pelatihan dan diajarkan agar bisa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota PMR ditekankan untuk berperilaku peduli sosial dan berperilaku hidup sehat.²²

Adapun tujuan PMR adalah sebagai berikut :

- a. Membangun manusia seutuhnya.
- b. Mendidik dan melatih generasi muda dalam kegiatan positif
- c. Menumbuhkan sikap saling membantu.
- d. Menumbuhkan minat para remaja di bidang kemanusiaan dan sosial.
- e. Membantu palang merah indonesia dalam segala kegiatan apabila dibutuhkan.
- f. Membina rasa solidaritas antara sesama manusia.

²² Markas Pusat PMI. 2008. *Manajemen Palang Merah*. Jakarta: PMI. Hal 2

- g. Membantu mengembangkan potensi yang dimiliki para anggota dalam melaksanakan segala kegiatan kemanusiaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan PMR adalah untuk menumbuhkan sikap tolong menolong sesama manusia, berperilaku hidup sehat, tujuan selanjutnya adalah untuk membina siswa agar menjadi manusia yang berperikemanusiaan dan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota PMR

3. Manfaat Palang Merah Remaja (PMR)

- a. Penguatan kualitas remaja (anggota PMR) dan pembentukan karakter.
- b. PMR dapat mengenalkan anggotanya berbagai macam obatobatan (yang harus dan tidak harus menggunakan resep dokter) dan peralatan medis lainnya.
- c. Anggota PMR mampu memberikan pertolongan pertama pada orang lain yang memerlukan penanganan medis dasar (Darurat Medis).
- d. Anggota PMR mampu berorganisasi dengan baik.
- e. Anggota PMR dapat membantu meringankan tugas bapak atau ibu guru, karena penanganan siswa yang sakit di sekolah bisa dilakukan oleh anggota PMR dari siswa sendiri.
- f. Anggota PMR dapat meningkatkan keterampilan dan kedisiplinan, serta ketulusan dan kejujuran melalui kegiatan ekstra PMR ini.
- g. Anggota PMR sebagai contoh dalam berperilaku hidup sehat bagi teman sebaya.

- h. Anggota PMR dapat memberikan motivasi bagi teman sebaya untuk berperilaku hidup sehat.
- i. Anggota PMR sebagai pendidik remaja sebaya.
- j. Anggota PMR adalah calon relawan masa depan.

Untuk dapat melaksanakan Tri Bhakti Palang Merah Remaja yang berkualitas, maka diperlukan anggota remaja Palang Merah Indonesia yang berkarakter kepalangmerahan yaitu mengetahui, memahami, dan berperilaku sesuai prinsip dasar gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah. Selain itu mereka juga berperan sebagai *peer educator* atau pelatih sebaya, yaitu yang dapat berbagi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kepada teman sebayanya, sehingga terjadi peningkatan keterampilan sosial atau *social skills* untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku positif pada remaja.²³

Hal ini telah tercemin dalam kebijakan Palang Merah Indonesia dan Federasi bahwa :

- a) Remaja merupakan prioritas pembinaan, baik dalam keanggotaan maupun kegiatan kepalangmerahan.
- b) Palang Merah Remaja berperan penting dalam pengembangan kegiatan kepalangmerahan.
- c) Palang Merah Remaja calon pemimpin Palang Merah masa depan.
- d) Palang Merah Remaja adalah kader relawan.

Dari Penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa manfaat palang merah remaja adalah untuk menjadikan pribadi remaja yang suka menolong, sebagai

²³ Markas Pusat PMI. 2008. *Manajemen Palang Merah Remaja*. Jakarta: PMI. Hal 25

contoh kepada teman sebaya untuk polahidup sehat, dan menjadikan remaja calon relawan yang baik.

4. Bentuk-Bentuk Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR)

Bentuk kegiatan PMR (Palang Merah Remaja) dikenal dengan sebutan Tri Bakti Remaja. Tri Bakti Remaja adalah tugas pelayanan kepalangmerahan yang dilaksanakan oleh anggota PMR. Keistimewaan Tri Bakti Remaja diantaranya membantu dan membentuk dan mengembangkan karakter positif dalam diri anak. Adapun kegiatan tersebut adalah:²⁴

- a. Meningkatkan keterampilan hidup sehat.
- b. Berkarya dan berbakti kepada masyarakat.
- c. Mempererat persahabatan nasional dan internasional.

Bentuk pembinaan PMR dalam buku manajemen Palang Merah Remaja dan AD/ART Palang Merah Indonesia (2008) adalah antara lain :

- a) Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan Palang Merah Remaja, mencakup: perekrutan, pelatihan, pengembangan individu, pengembangan organisasi, Tri Bhakti Palang Merah Remaja, pelaporan, monitoring, dan evaluasi.
- b) Pembinaan Palang Merah Remaja diarahkan pada pengembangan karakter kepalang merahan.
- c) Pengembangan karakter kepalangmerahan yaitu mengarahkan anggota Palang Merah Remaja agar mengetahui, memahami, dan berperilaku sesuai prinsip dasar gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah. Pembinaan berbasis

²⁴ Markas Pusat PMI. 2008. *Mengenal Gerakan Palang Merah Remaja dan Bulan Sabit Merah Internasional*. Jakarta: PMI. Hal 1.

pengembangan karakter dilaksanakan dengan pendekatan ketrampilan hidup yang mencakup social skills atau keterampilan sosial, yaitu proses pembinaan interaktif yang bertujuan memaksimalkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap anggota Palang Merah Remaja sehingga terjadi perubahan positif.²⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan PMR (Palang Merah Remaja) sangat membantu orang lain dan masyarakat dalam bidang sosial maupun kesehatan.

5. Kurikulum Palang Merah Remaja (PMR)

Tabel 2.1
Kurikulum Palang Merah Remaja (PMR)

Materi	Judul Buku	Cakupan Materi
Gerakan	Mengenal Gerakan Kepalangmerahan	Sejarah, Lambang, Kegiatan kepalangmerahan, Penyebarluasan 7 prinsip
Kepemimpinan	PMR Relawan Masa Depan	Bekerja sama, berkomunikasi, bersahabat, menjadi pendidik sebaya, memberikan dukungan, menjadi contoh perilaku hidup sehat.
Pertolongan Pertama	Pertolongan Pertama	Menghubungi dokter/rumah sakit, melakukan pertolongan pertama di sekolah dan rumah, menolong diri sendiri.
Sanitasi dan Kesehatan	Remaja Sehat Peduli Sesama	Merawat keluarga yang sakit dirumah, perilaku hidup sehat, kebersihan diri dan lingkungan.
Kesehatan Remaja	Kesehatan dan Kesejahteraan remaja untuk pendidik sebaya	Kesehatan reproduksi, Napza, HIV/AIDS
Kesiapsiagaan Bencana	Ayo Siaga Bencana	Jenis bencana, cara-cara pencegahan, mempersiapkan diri, teman, dan keluarga menghadapi bencana.

²⁵ Markas Pusat PMI. 2008. *Manajemen Palang Merah Remaja*. Jakarta: PMI.

Donor Darah	Siapkan Dirimu menjadi Donor Darah Sukarela	Kampanye donor darah, merekrut donor darah remaja, mempersiapkan diri menjadi pendonor, mengadakan kegiatan donor darah pada saat wabah demam berdarah atau setelah kejadian bencana.
-------------	---	---

Sumber: Afrizal, S. Pd (Pembina Palang Merah Remaja SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah)

C. Keterampilan Sosial

1. Pengertian Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah keterampilan yang digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain sesuai peran dalam struktur sosial yang ada.²⁶ Cara berkomunikasi tersebut diciptakan, dikomunikasikan, serta dilakukan secara verbal dan non verbal dalam kompleksitas sosial untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosi seseorang. Adanya proses pembelajaran keterampilan ini dinamakan sosialisasi. Keterampilan sosial merupakan kemampuan berinteraksi, dengan orang lain dalam satu konteks sosial dengan suatu cara yang spesifik yang secara sosial dapat diterima atau dinilai dan menguntungkan orang lain.

Keterampilan sosial perlu didasari oleh kecerdasan personal berupa kemampuan mengontrol diri, percaya diri, disiplin dan tanggung jawab. Untuk selanjutnya kemampuan tersebut dipadukan dengan kemampuan berkomunikasi secara jelas, lugas, meyakinkan dan mampu membangkitkan inspirasi sehingga mampu mengatasi silang pendapat dan dapat menciptakan kerjasama. Untuk selanjutnya persamaan pandangan, empati, toleransi, saling menolong dan membantu secara positif, solidaritas, menghasilkan pergaulan (interaksi) secara harmonis untuk kemajuan bersama. Belajar memberi dan menerima, berbagi hak

²⁶ Mu'tadin. 2006. *Ketrampilan Sosial Remaja*. www.e-psikologi.com/psikologi/remaja/ketrampilan-sosial. <http://www.idai.or.id/remaja.asp>, p= 5 diakses 20 Februari 2020

dan tanggung jawab, menghormati hak orang lain membentuk kesadaran sosial dan menjadi embrio bagi keterampilan sosial.²⁷

Keterampilan sosial dapat berkembang melalui proses interaksi yang menghasilkan pengalaman-pengalaman yang dilaluinya dari berbagai kegiatan-kegiatan dan situasi kondisi yang dialaminya, semakin banyak situasi yang dialami selama proses interaksi maka semakin banyak pengalaman-pengalaman sosial yang diperolehnya, semakin berkembang pengalaman sosial yang diperolehnya, semakin berkembang pengalaman sosial maka semakin berkembang pula keterampilan sosial yang dimilikinya.²⁸

Keterampilan sosial adalah suatu kemampuan secara cakap yang tampak dalam tindakan, mampu mencari, memilah dan mengelola informasi, mampu mempelajari hal-hal baru yang dapat memecahkan masalah sehari-hari, mampu memiliki keterampilan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, memahami, menghargai, dan mampu bekerjasama dengan orang lain yang majemuk, mampu mentransformasikan kemampuan akademik dan beradaptasi dengan perkembangan masyarakat.

Keterampilan sosial merupakan kemampuan untuk mengadakan komunikasi satu individu dengan individu yang lain seperti perilaku yang berorientasi pada tugas yaitu kemampuan untuk mengambil tanggung jawab, untuk bekerja dan bekerjasama dalam kelompok, menjadi kreatif dalam bekerja, dan berusaha untuk

²⁷ Sjamsuddin dan Maryani E. 2008. "Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial." Makasar: Makalah pada Seminar Nasional. (Jurnal Penelitian Vol.9 No. 1).

²⁸ Aminah, siti. 2015. *Pengaruh Partisipasi Siswa dalam Organisasi terhadap Keterampilan Sosial (social skills) SMK N Yogyakarta*. FT UNY: Skripsi hal 3

mendapat kualitas dalam bekerja. Pada hakekatnya keterampilan sosial dapat dikembangkan dan dimanifestasikan dalam interaksional.

Apabila keterampilan sosial dapat dikuasai oleh remaja pada fase tersebut maka ia akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Hal ini berarti pula bahwa sang remaja tersebut mampu mengembangkan aspek psikososial dengan maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial merupakan kemampuan seseorang untuk berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi sekaligus menemukan penyelesaian yang adaptif, memiliki tanggung jawab yang cukup tinggi dalam segala hal, penuh pertimbangan sebelum melakukan sesuatu, mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pengaruh-pengaruh negatif dari lingkungan.

Keterampilan sosial sapat dikelompokkan menjadi empat bagian :

- a. Keterampilan dasar berinteraksi: berusaha untuk saling mengenal, ada kontak mata, berbagi informasi.
- b. Keterampilan komunikasi: mendengar dan berbicara secara bergiliran, melembutkan suara (tidak membentak), meyakinkan orang untuk dapat mengemukakan pendapat, mendengarkan sampai orang tersebut menyelesaikan pembicaraannya.
- c. Keterampilan membangun Tim/kelompok; mengakomodasi pendapat orang, bekerjasama, saling menolong, saling memperhatikan.

d. Keterampilan menyelesaikan masalah; mengendalikan diri, empati, memikirkan orang lain, taat terhadap kesepakatan, mencari jalan keluar dengan berdiskusi, respek terhadap pendapat yang berbeda.²⁹

2. Manfaat Keterampilan Sosial

Manfaat keterampilan sosial untuk mendukung pembelajaran individu, yaitu mendukung keterampilan komunikasi, keberhasilan akademik, adaptasi di sekolah, hubungan pertemanan, dan mendukung lingkungan pembelajaran yang positif.³⁰

Manfaat dari keterampilan sosial bagi individu adalah untuk mengekspresikan emosi yang sesuai dengan konteks sosial, memperoleh hak dengan cara yang baik dan tidak mengganggu hak orang lain, meminta bantuan orang lain apabila membutuhkan, serta menolak permintaan atau ajakan yang tidak baik.³¹

Keterampilan sosial sangat penting untuk beradaptasi dengan baik untuk melakukan proses sosialisasi dengan lingkungan dan untuk meningkatkan penerimaan dan penilaian orang lain.

3. Bentuk-Bentuk Keterampilan Sosial

Bentuk-bentuk keterampilan sosial menurut antara lain: kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerjasama, menjalin hubungan dengan orang lain atau bergaul, kemampuan berempati dengan orang lain menghargai diri sendiri

²⁹ Sjamsuddin dan Maryani E. 2008. "Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial." Makasar: Makalah pada Seminar Nasional. (Jurnal Penelitian Vol.9 No. 1).

³⁰ Hertinjung, W.S., Partini, & Pratisti, W.D. (2008). Keterampilan sosial Anak pra sekolah ditinjau dari interaksi guru-siswa model mediated learning experience. Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 9, No. 2: 179-191.

³¹ Hersen & Bellack. 2007. Keterampilan Sosial Pada Anak Menengah Akhir. Diakses dari <http://f4jar.multiply.com/journal/item/191> pada tanggal 14 Maret 2020.

dan orang lain, mendengarkan pendapat atau keluhan dari orang lain, memberi atau menerima *feedback*, memberi atau menerima kritik, bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku.³²

Bentuk-bentuk keterampilan sosial tersebut antara lain meliputi keterampilan bercakap-cakap baik verbal maupun non verbal, keterampilan melontarkan humor, keterampilan untuk berteman dan menjalin persahabatan, keterampilan bergaul dalam kelompok, dan keterampilan bertata krama.

Bentuk perilaku keterampilan sosial meliputi kemampuan berkomunikasi, memahami orang lain, bertindak sesuai dengan lingkungan sosialnya, berteman, berperilaku yang diterima lingkungan, mengekspresikan diri sendiri, mampu menghadapi problem, dan menciptakan hubungan yang baik dengan lingkungan.

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa bentuk-bentuk keterampilan adalah keterampilan dalam berkomunikasi, keterampilan dalam bekerja sama, keterampilan dalam berempati sesama manusia dan keterampilan dalam menghadapi masalah.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Sosial

Terdapat 4 aspek yang mempengaruhi keterampilan sosial dalam kehidupan remaja, yaitu:³³

a. Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan. Kepuasan psikis yang diperoleh anak dalam

³² Sjamsuddin dan Maryani E. 2008. "Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial." Makasar: Makalah pada Seminar Nasional. (Jurnal Penelitian Vol.9 No. 1). 6.

³³ Mu'tadin. 2006. *Ketrampilan Sosial Remaja*. www.e-psikologi.com/psikologi/remaja/ketrampilan-sosial. <http://www.idai.or.id/remaja.asp>, p= 5 diakses 20 Februari 2020

keluarga akan sangat menentukan bagaimana ia akan bereaksi terhadap lingkungan. Anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga yang tidak harmonis (broken home) di mana anak tidak mendapatkan kepuasan psikis yang cukup maka anak akan sulit mengembangkan ketrampilan sosialnya.

b. Lingkungan

Sejak dini anak-anak harus sudah diperkenalkan dengan lingkungan. Lingkungan dalam batasan ini meliputi lingkungan fisik (rumah, pekarangan) dan lingkungan sosial (tetangga). Lingkungan juga meliputi lingkungan keluarga (keluarga primer dan sekunder), lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat luas. Dengan pengenalan lingkungan maka sejak dini anak sudah mengetahui bahwa dia memiliki lingkungan sosial yang luas, tidak hanya terdiri dari orang tua, saudara, atau kakek dan nenek saja.

c. Kepribadian

Secara umum penampilan sering diidentikkan dengan manifestasi dari kepribadian seseorang, namun sebenarnya tidak. Karena apa yang tampil tidak selalu menggambarkan pribadi yang sebenarnya (bukan aku yang sebenarnya). Dalam hal ini amatlah penting bagi remaja untuk tidak menilai seseorang berdasarkan penampilan semata, sehingga orang yang memiliki penampilan tidak menarik cenderung dikucilkan. Di sinilah pentingnya orang tua memberikan penanaman nilai-nilai yang menghargai harkat dan martabat orang lain tanpa mendasarkan pada hal-hal fisik seperti materi atau penampilan.

d. Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri

Untuk membantu tumbuhnya kemampuan penyesuaian diri, maka sejak awal anak diajarkan untuk lebih memahami dirinya sendiri (kelebihan dan kekurangannya) agar ia mampu mengendalikan dirinya sehingga dapat bereaksi secara wajar dan normatif. Agar anak dan remaja mudah menyesuaikan diri dengan kelompok, maka tugas orang tua/pendidik adalah membekali diri anak dengan membiasakannya untuk menerima dirinya, menerima orang lain, tahu dan mau mengakui kesalahannya, dsb.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial dalam kegiatan PMR adalah kemampuan penyesuaian diri, siswa dapat berkomunikasi, bekerja sama dengan baik, saling tolong menolong, dan mempunyai rasa empati selama menyesuaikan diri dengan mengikuti kegiatan PMR di sekolah.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Telaah hasil penelitian ini di maksudkan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan pemahaman informasi yang digunakan, diteliti melalui khazanah pustaka dan sebatas jangkauan yang didapatkan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan tema penulisan. Dari judul yang penulis angkat, ada beberapa penulisan yang secara langsung dan tidak langsung dijadikan penunjang penyusunan skripsi ini. Peneliti menemukan beberapa karya tulis (skripsi) yang relevan dengan penelitian ini. Di antaranya skripsi yang berjudul:

1. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rudiyanto tahun 2018 yang berjudul: Implementasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Dalam Membentuk Keterampilan Sosial Siswa di SMP Al Kautsar Bandar Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kegiatan Palang Merah Remaja dalam membentuk keterampilan sosial siswa di Sekolah Menengah Pertama Al Kautsar Bandar Lampung dan dimensi keterampilan sosial yang terbentuk selama siswa mengikuti kegiatan Palang Merah Remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi serta diperkuat dengan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Al Kautsar Bandar Lampung (Indonesia) tahun pelajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di Sekolah Menengah Pertama Al Kautsar Bandar Lampung dikembangkan dengan memberikan pengalaman nyata kepada siswa melalui kegiatan bakti sosial, usaha kesehatan sekolah, pertolongan pertama pada kecelakaan dan pemadaman api dapat membentuk dan meningkatkan keterampilan sosial menjadi pembicara yang baik, peduli sosial dan perhatian terhadap teman, menghargai pendapat teman, kerjasama

kelompok, dan disiplin. Indikator keterampilan sosial yang dominan berkembang adalah sikap peduli, kerjasama dan disiplin³⁴

2. Menurut Penelitian Rahmat Senjaya tahun 2019 yang berjudul: Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan Kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode *korelasi Product Moment*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SPMN 20 Kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi belajar di SMPN 20 Kota Bengkulu, berdasarkan hasil penelitian pada interpretasi secara sederhana di diatas dapatkan korelasi yang sangat tinggi antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuer palang merah remaja (variabel X) terhadap prestasi belajar (variabel Y).³⁵

3. Menurut penelitian Imam Baihaqi tahun 2018 yang berjudul: Peran Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Membentuk Kepedulian Sosial Siswa di SMA Negeri 1 Praya Tengah.

³⁴ Rudiyanto. 2018. *Implementasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Dalam Membentuk Keterampilan Sosial Siswa di SMP Al Kautsar Bandar Lampung*. Universitas Lampung: Tesis

³⁵ Rahmat Senjaya. 2019. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu*. IAIN: Skripsi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah Proses kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam membentuk kepedulian sosial siswa di SMAN 1 Praya Tengah dapat berjalan lancar dan terarah yaitu dengan menyusun program bersama oleh pembina yang didalamnya terdapat tujuan terencana yang dikembangkan dalam berbagai jenis kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam meningkatkan kepedulian adalah jenis kegiatan upacara pembukaan, berkemah, bakti sosial dan pemberian materi P3K seperti PP (Pertolongan Pertama), PK (pertolongan Keluarga) dan pengenalan obatobatan. Kendala atau hambatan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam membentuk kepedulian sosial keterbatasan fasilitas dan masih kurang kesadaran untuk lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMAN 1 Praya Tengah.³⁶

Adapun persamaan dan perbedaan dari peneliti-peneliti yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

Tabel 2.2
Perbedaan dan Persamaan dengan penelitian terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rudiyanto: Implementasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di Sekolah Menengah Pertama Al Kautsar Bandar Lampung	1. Variabel bebas salah satu pada penelitian ini sama, yaitu Palang Merah	1. Lokasi penelitian yang berbeda 2. Jenis Penelitian

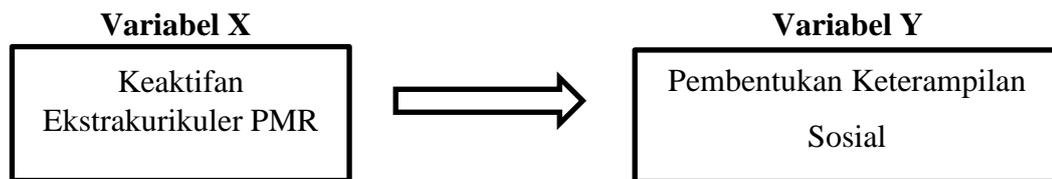
³⁶ Imam Baihaqi. 2018. *Peran Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Membentuk Kepedulian Sosial Siswa di SMA Negeri 1 Praya Tengah*. Universitas Mataram: Skripsi

	Dalam Membentuk Keterampilan Sosial Siswa di SMP Al Kautsar Bandar Lampung	dikembangkan dengan memberikan pengalaman nyata kepada siswa melalui kegiatan bakti sosial, usaha kesehatan sekolah, pertolongan pertama pada kecelakaan dan pemadaman api dapat membentuk dan meningkatkan keterampilan sosial menjadi pembicara yang baik, peduli sosial dan perhatian terhadap teman, menghargai pendapat teman, kerjasama kelompok, dan disiplin. Indikator keterampilan sosial yang dominan berkembang adalah sikap peduli, kerjasama dan disiplin	2. Remaja. Variabel terikat pada penelitian ini sama yaitu keterampilan sosial.	berbeda
2.	Rahmat Senjaya: Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu	Hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi belajar di SMPN 20 Kota Bengkulu, berdasarkan hasil penelitian pada interpretasi secara sederhana di atas didapatkan korelasi yang sangat tinggi antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja (variabel	Variabel bebas pada penelitian ini sama yaitu Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja	1. Lokasi penelitian yang berbeda 2. Variabel terikat pada penelitian ini berbeda

		X) terhadap prestasi belajar (variabel y)		
3.	Imam Baihaqi: berjudul Peran Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Membentuk Kepedulian Sosial Siswa di SMA Negeri 1 Praya Tengah	Proses kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam membentuk kepedulian sosial siswa di SMAN 1 Praya Tengah dapat berjalan lancar dan terarah yaitu dengan menyusun program bersama oleh pembina yang didalamnya terdapat tujuan terencana yang dikembangkan dalam berbagai jenis kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam meningkatkan kepedulian adalah jenis kegiatan upacara pembukaan, berkemah, bakti sosial dan pemberian materi P3K seperti PP (Pertolongan Pertama), PK (pertolongan Keluaraga) dan pengenalan obatobatan. Kendala atau hambatan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam membentuk kepedulian sosial keterbatasan fasilitas dan masih kurang kesadaran untuk lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMAN 1 Praya Tengah	Variabel bebas pada penelitian ini sama yaitu Palang Merah Remaja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Penelitian yang berbeda 2. Variabel terikat pada penelitian ini berbeda 3. Jenis penelitian ini berbeda

E. Kerangka Berpikir

Keaktifan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) merupakan keaktifan siswa yang memiliki minat dalam hal kemanusiaan di bidang sosial, kesehatan ataupun siaga bencana. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, keterlibatan siswa dalam Palang Merah Remaja (PMR) dapat mempengaruhi timbulnya sikap positif yang dapat membentuk keterampilan sosial (*Social Skills*) tersebut diantaranya kemampuan bekerjasama, berkomunikasi, sikap tanggung jawab dan berempati. Sejauh mana pengaruh siswa dalam ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa dapat dilihat dalam bagan berikut :



F. Hipotesis

Salah satu ciri dari penelitian pendidikan berjenis penelitian kuantitatif adalah keberadaan hipotesis. Hipotesis juga menjadi kendali bafi seorang peneliti agar arah penelitian sesuai dengan tujuan penelitiannya. Misalnya, jika suatu penelitian ingin mengungkapkan korelasi variabel A terhadap variabel B, hipotesis menjadi pengendali bagi semua kegiatan penelitian, mulaidari pemilihan sampel, penyiapan instrumen, pengolahan data, hingga statistik agar mengarah pada pengujian hipotesis yang dikeluarkan.

Hipotesis yang baik memiliki rumusan yang mudah dipahami serta memuat, paling tidak, variabel-variabel permasalahan. Apakah variabel-variabel itu

dihubungkan, diperbandingkan, ataukah diuji keberpengaruhnya. Rumusan hipotesis pun hendaknya memiliki nilai prediktif (mengandung dugaan yang sesuai dengan kajian literatur), bersifat konsisten (maksudnya, jika ada penelitian yang sejenis sebelumnya, penelitian tersebut tidak bertentangan). Selain itu hipotesis haruslah dapat diuji, setidaknya dengan menggunakan statistik inferensial.

Penarikan kesimpulan yang berakhir pada penerimaan atau penolakan hipotesis diawali oleh pengujian hipotesis. Jadi, hasil akhirnya adalah dua pilihan berupa diterima atau ditolaknya suatu hipotesis (H) didampingi pernyataan lain yang berlawanan, sehingga diperoleh hipotesis Nol (H_0) dan hipotesis Alternatif (H_a) seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya. Pengujian hipotesis yang dibahas disini hanyalah pengujian terhadap hipotesis yang mengandung pengertian sama (tidak berbeda), selanjutnya disebut hipotesis nol (H_0) dan hipotesis yang mengandung pengertian berbeda (lebih dari atau kurang dari), selanjutnya disebut hipotesis Alternatif (H_a).³⁷

$H_0 \rightarrow$ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di SMP 6 Bengkulu Tengah.

$H_a \rightarrow$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah.

³⁷ Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. Hal.112

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan³⁸

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan *Pendekatan Asosiatif*. *Pendekatan Asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *Variabel Independen* (X) dengan *Variabel Dependen* (Y) dengan menggunakan hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel (X) terhadap variabel (Y).

Melalui penelitian ini diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, dan persepsi sasaran penelitian yaitu Pengaruh keaktifan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di SMPN 6 Bengkulu Tengah. Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh/dianalisis.

³⁸ Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta. Hal 8

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil tempat/lokasi dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah, memiliki 30 anggota PMR dengan memiliki keterampilan sosial yang cukup beragam, maka tema yang diangkat dalam penelitian ini menjadi menarik untuk diungkapkan.
2. Waktu Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 22 Juli s/d 02 September 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁹ Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.⁴⁰ Maka Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII dan IX yang aktif mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021. Data siswa-siswi kelas VIII dan IX SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah yang aktif mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja adalah berjumlah 30 orang.

³⁹ Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya. Hal 173

⁴⁰ Leo, susanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Erlangga. Hal 102

Tabel 3.1
Jumlah Siswa yang Mengikuti PMR

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII	18
2.	IX	12
Total		30 Siswa

Sumber: Afrizal, S. Pd (Pembina Palang Merah Remaja SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴¹ Bila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi⁴². Berdasarkan teori di atas, maka diperoleh sampel 30 siswa dari kelas VII dan VIII SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah yang aktif mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.⁴² Alasan penulis menggunakan *Total Sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah sampel besarnya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-5% atau 20%-25% atau lebih.⁴³

⁴¹ Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal 62

⁴² Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. hal. 83

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2013), hal 182

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis menjadikan total populasi sebagai sampel secara keseluruhan, karena populasi yang akan di teliti kurang dari 100 orang, yaitu sebanyak 30 subjek/orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh keaktifan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah.

Angket adalah pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diberikan kepada sampel peneliti, yaitu anggota palang merah remaja yang aktif dalam kegiatan palang merah remaja tersebut. Angket yang didapat akan diolah datanya untuk mengetahui hasil penelitian. Untuk itu angket yang diberikan harus mempunyai ukuran terhadap penelitian. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertentu yang kemudian diberikan kepada responden guna mendapatkan data yang diperlukan secara langsung dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.⁴⁴

2. Observasi

Observasi adalah seluruh aktivitas yang dilihat di lapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Gunanya untuk mengumpulkan dan melengkapi data penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila

⁴⁴ Sugiyono. 2010 . *“Metode Penelitian Pendidikan” Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta. Hal 199

penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁵

Peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah untuk mengamati segala hal yang berkaitan dengan fokus penelitian tentang bentuk pelaksanaan kegiatan, materi kegiatan serta kendala yang dihadapi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu suatu pengambilan data yang diperoleh dari informasi, keterangan ataupun fakta-fakta berhubungan dengan obyek penelitian.

E. Definisi Operasional dan Indikatornya

1. Definisi Konsep Variabel

Definisi konsep variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau mempesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Dari judul penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas sering pula disebutkan sebagai variabel penyebab atau *Independent Variable*. Pengertian variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan. Dengan bahasa lain yang lebih muda yaitu faktor-faktor yang nantinya akan diukur, dipilih, dan dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat hubungan di antara fenomena atau peristiwa yang teliti atau diamati.

⁴⁵ Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Pross Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal 199

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat sering pula disebut sebagai variabel tergantung atau *Dependent Variables*. Variabel terikat merupakan faktor-faktor yang diamati atau diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian, untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Dalam sebuah desain penelitian, seorang peneliti harus mengetahui secara pasti, apakah ada faktor yang muncul, ataukah tidak muncul, atau berubah seperti yang diperkirakan oleh peneliti.⁴⁶

Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembentukan keterampilan sosial siswa SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas (keaktifan ekstrakurikuler PMR) dan variabel terikat (pembentukan keterampilan sosial siswa).

a. Keaktifan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (X)

Keaktifan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja merupakan kegiatan sekolah yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan dengan aktif mengikuti PMR siswa dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan yang bersifat

⁴⁶ Awaludin Tjala. 2008. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta. Hal 24-25

positif. Adapun indikator dalam ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) yaitu meningkatkan keterampilan hidup sehat, berbakti kepada masyarakat, mempererat persahabatan nasional dan internasional bagi siswa SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah Kelas VIII dan IX Tahun Ajaran 2019/2020.

b. Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa (Y)

Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa merupakan keterampilan yang digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain sesuai peran dalam struktur sosial yang ada. Adapun indikator dalam pembentukan keterampilan sosial yaitu keterampilan sosial dalam bertinteraksi, keterampilan sosial dalam komunikasi, keterampilan sosial dalam membangun tim/kelompok, dan keterampilan sosial dalam menyelesaikan masalah bagi siswa SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah Kelas VIII dan IX Tahun Ajaran 2019/2020

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh para responden. Penyusunan angket tersebut berdasarkan pada konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya. Kemudian atas dasar teoritik tersebut dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan.

Dalam angket ini responden diminta untuk memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan pada lembar angket sesuai dengan keadaan yang dialami. Angket yang diberikan untuk memperoleh data tentang pengaruh

ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR) terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Pada *Skala Likert* terdapat 4 alternatif jawaban dalam setiap instrumen, ke empat jawaban tersebut adalah Selalu, Sering, Kadang-Kadang, dan Tidak Pernah. Masing-masing jawaban mempunyai skor yang berbeda-beda. Berikut skor yang diperoleh setiap jawaban:

Selalu : Diberi skor 4

Sering : Diberi skor 3

Kadang-kadang : Diberi skor 2

Tidak pernah : Diberi skor 1⁴⁷

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Keaktifan Ekstrakurikuler PMR

No	Indikator	Item
1.	Meningkatkan keterampilan hidup sehat: a. Kegiatan pelayanan kesehatan remaja di sekolah. b. Menjaga kebersihan dan kesehatan diri, keluarga serta lingkungan. c. Melakukan pertolongan pertama kepada keluarga dan teman. d. Mengenal obat-obatan ringan dan manfaatnya.	1, 2 3, 4, 5 6,7 8, 9
2.	Berkarya dan berbakti kepada masyarakat: a. Kunjungan sosial.	10 11

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*,...,hal 93-94

	b. Memberi sumbangan tenaga/materi kepada korban bencana	12, 13
	c. Ikut gotong royong membersihkan lingkungan sekolah dan tempat tinggal.	14, 15, 16, 17
	d. Sosialisasi pencegahan penyakit atau bencana di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat	
3.	Mempererat persahabatan nasional dan internasional:	
	a. Melakukan latihan gabungan PMR dengan kelompok PMR lainnya	18, 19
	b. Saling bertukar album persahabatan	20
Jumlah Item		20

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Pembentukan Keterampilan Sosial

No	Indikator	Item
1.	Keterampilan berinteraksi:	
	a. Berbagi informasi	1, 2, 3
	b. Berusaha untuk saling mengenal	4
2.	Keterampilan komunikasi:	
	a. Mendengar dan berbicara secara bergiliran	5, 6
	b. Melembutkan suara (tidak membentak)	7, 8
	c. Meyakinkan orang untuk dapat mengemukakan pendapat	9
	d. Mendengarkan sampai orang tersebut menyelesaikan pembicaraannya	10
3.	Keterampilan membangun TIM/Kelompok:	
	a. Mengakomodasi pendapat orang	11
	b. Bekerjasama	13, 14
	c. Saling menolong	15, 16
	d. Saling memperhatikan	17
4.	Keterampilan menyelesaikan masalah:	
	a. Mengendalikan diri	12
	b. Memikirkan orang lain	18
	c. Taat terhadap kesepakatan	20
	d. Mencari jalan keluar dengan berdiskusi	19
Jumlah Item		20

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahian adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar- benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa yang dibuat tersebut valid atau tidak. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁴⁸

Untuk menganalisis tingkat validitas penulis menggunakan *teknik korelasi product moment*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks Korelasi Product Moment

N = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat total X⁴⁹

Penyajian validitas angket dilakukan dengan mengkorelasikan item soal dengan taraf signifikan 1% dan 5% yaitu jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka dinyatakan tidak valid dan $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka dinyatakan tidak valid.

⁴⁸ Sugiyono, *Statistic Untuk Penelitian*,...hal.348

⁴⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,...hal.228

Jadi keseluruhan item yang digunakan harus memiliki validitas angket yang baik.⁵⁰

Untuk mengetahui tingkat validitas item angket yang akan digunakan dalam penelitian ini maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada 20 orang siswa diluar sampel yakni diajukan kepada siswa yang mengikuti kegiatan Palang Merah Remaja di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Pelaksanaan uji validitas dilakukan kepada 20 siswa sebagai responden yang terdiri dari 25 item soal tentang Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dan 25 Item soal Tentang Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa. Dan hasil skor siswa dapat diperhitungkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pengujian Validitas Angket Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Item Nomor 1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	74	4	5476	148
2	2	74	4	5476	148
3	3	76	9	5776	228
4	3	76	9	5776	228
5	2	65	4	4225	130
6	3	74	9	5476	222
7	2	50	4	2500	100
8	3	86	9	7396	258
9	4	91	16	8281	364
10	3	71	9	5041	213
11	3	74	9	5476	222
12	2	54	4	2916	108
13	2	74	4	5476	148
14	3	79	9	6241	237
15	2	70	4	4900	140
16	3	75	9	5625	225
17	3	76	9	5776	228

⁵⁰ Anas Sudijino. 2011. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta : Raja wali pres. Hal.206

18	4	73	16	5329	292
19	3	73	9	5329	219
20	3	89	9	7921	267
	$\sum x = 55$	$\sum y = 1474$	$\sum X^2 = 159$	$\sum y^2 = 110412$	$\sum XY = 4125$

Sumber: Analisis Data Peneliti

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$\begin{array}{llll}
 N & = 20 & \sum y & = 1474 & \sum y^2 & = 110412 \\
 \sum x & = 55 & \sum x^2 & = 159 & \sum xy & = 4125
 \end{array}$$

Kemudian untuk mencari validitas Angket Palang Merah Remaja, maka dianalisis menggunakan rumus *Product Moment* yang sudah ditentukan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \times 4125 - (55 \times 1474)}{\sqrt{\{20 \times 159 - (55)^2\} \{20 \times 110412 - (1474)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{82500 - 81070}{\sqrt{\{3180 - 3025\} \{2208240 - 2172676\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1430}{\sqrt{\{155\} \{35564\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1430}{\sqrt{5512420}}$$

$$r_{xy} = \frac{1430}{2347,420}$$

$$r_{xy} = 0,609$$

Dengan hasil analisis di atas, dapat diketahui hasil r_{xy} atau r_{hitung} adalah 0,609. Kemudian untuk mengetahui apakah item angket nomor 1 dikatakan valid atau tidak, maka dapat dilihat dari r_{tabel} *Product Moment*. Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% dengan responden 20 adalah 0,444. Dan setelah dibandingkan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,609 > 0,444$. Maka dari itu, item

angket keaktifan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian item soal nomor 2 sampai 25 dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item soal nomor 1 di atas. Hasil uji validitas item soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas angket Keaktifan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Item Soal Secara Keseluruhan

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,609	0,444	Valid
2	0,466	0,444	Valid
3	0,491	0,444	Valid
4	0,692	0,444	Valid
5	0,634	0,444	Valid
6	0,707	0,444	Valid
7	0,635	0,444	Valid
8	0,576	0,444	Valid
9	0,744	0,444	Valid
10	0,650	0,444	Valid
11	0,094	0,444	Tidak Valid
12	0,372	0,444	Tidak Valid
13	0,637	0,444	Valid
14	0,563	0,444	Valid
15	0,679	0,444	Valid
16	0,267	0,444	Tidak Valid
17	0,602	0,444	Valid
18	0,716	0,444	Valid
19	0,689	0,444	Valid
20	0,507	0,444	Valid
21	0,345	0,444	Tidak Valid
22	0,439	0,444	Tidak Valid
23	0,495	0,444	Valid
24	0,448	0,444	Valid
25	0,445	0,444	Valid

Sumber: Analisis Data Peneliti

Berdasarkan uji coba validitas diatas diketahui 20 soal yang dinyatakan “Valid” yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 25 dan 5 Soal yang dinyatakan “Tidak Valid” yaitu nomor 11, 12, 16, 21, 22 soal yang dinyatakan tidak valid akan dibuang atau tidak digunakan untuk item soal penelitian.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Angket Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa Item Soal Secara Keseluruhan

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,572	0,444	Valid
2	0,277	0,444	Tidak Valid
3	0,561	0,444	Valid
4	0,023	0,444	Tidak Valid
5	0,549	0,444	Valid
6	0,476	0,444	Valid
7	0,619	0,444	Valid
8	0,682	0,444	Valid
9	0,543	0,444	Valid
10	0,797	0,444	Valid
11	0,763	0,444	Valid
12	0,535	0,444	Valid
13	0,221	0,444	Tidak Valid
14	0,717	0,444	Valid
15	0,621	0,444	Valid
16	0,657	0,444	Valid
17	0,516	0,444	Valid
18	0,489	0,444	Valid
19	0,489	0,444	Valid
20	0,409	0,444	Tidak Valid
21	0,718	0,444	Valid
22	0,825	0,444	Valid
23	0,462	0,444	Valid
24	0,774	0,444	Valid
25	0,213	0,444	Tidak Valid

Sumber: Analisis Data Peneliti

Berdasarkan uji coba validitas diatas diketahui 20 soal yang dinyatakan “Valid” yaitu nomor 1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21,

22, 23, 24 dan 5 Soal yang dinyatakan “**Tidak Valid**” yaitu nomor 2, 4, 13, 20 soal yang dinyatakan tidak valid akan dibuang atau tidak digunakan untuk item soal penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁵¹

Jadi reliabilitas dapat dinyatakan sebagai tingkat kemantapan hasil dari dua pengukuran terhadap hal yang sama. Hasil pengukuran itu diharapkan akan sama apabila pengukuran itu di ulangi.

Tabel 3.7
Tabulasi Skor Angket Keaktifan Ekstarkurikuler PMR yang Sudah Valid

NO RES	NOMOR ITEM																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	1	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1
4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2
5	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2
6	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
9	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
10	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	2	4	1	2
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
12	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1
15	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	1
16	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2

⁵¹ Anas Sudijino. *Pengantar Statistic Pendidikan...*, hal.217

17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2
18	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1
19	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	
20	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	

Sumber: Analisis Data Peneliti

Adapun untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus *Alpha Cronbach* , dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas alpha

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varians total.⁵²

Rumus untuk Varians total dan Varians item:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Tabel 3.8
Pengujian Reliabilitas

NO RES	Item No 1	Skor Total	Kuadrat Skor Total	Jumlah Kuadrat
1	2	59	3481	4
2	2	63	3969	4
3	3	65	4225	9
4	3	65	4225	9
5	2	52	2704	4
6	3	63	3969	9
7	2	40	1600	4
8	3	70	4900	9
9	4	75	5625	16

⁵² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,...hal.239

10	3	58	3364	9
11	3	59	3481	9
12	2	42	1764	4
13	2	59	3481	4
14	3	66	4356	9
15	2	58	3364	4
16	3	64	4096	9
17	3	63	3969	9
18	4	62	3844	16
19	3	61	3721	9
20	3	73	5329	9
N= 20	$\sum x_{i1}=55$	$\sum x_t=1217$	$\sum x_t^2=75467$	$\sum x_{i1}^2=159$
	$\sum x_{i1}^2=3025$			

Sumber: Analisis Data Peneliti

Pertama mencari varians total dengan cara:

$$\hat{\sigma}_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\hat{\sigma}_t^2 = \frac{75467 - \frac{(1217)^2}{20}}{20}$$

$$\hat{\sigma}_t^2 = \frac{75467 - \frac{1481089}{20}}{20}$$

$$\hat{\sigma}_t^2 = \frac{75467 - 74054,4}{20}$$

$$\hat{\sigma}_t^2 = \frac{1412,6}{20}$$

$$\hat{\sigma}_t^2 = 70,63$$

Kemudian mencari varians skor tiap-tiap item cara sebagai berikut:

$$\hat{\sigma}_{b1}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\hat{\sigma}_{b1}^2 = \frac{159 - \frac{(55)^2}{20}}{20}$$

$$\hat{\sigma}_{b1}^2 = \frac{159 - \frac{3025}{20}}{20}$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{159-151,2}{20} =$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{7,8}{20} = 0,39$$

Maka selanjutnya untuk mencari varians skor item nomor 2 dan item soal nomor berikutnya dilakukan dengan cara yang sama seperti pada item nomor 1. Adapun hasil keseluruhan varians skor item sebagai berikut:

$$\sum \sigma_b^2 = \sigma_{b1}^2 + \sigma_{b2}^2 + \sigma_{b3}^2 + \dots \dots \dots \sigma_{b20}^2$$

$$\begin{aligned} \sum \sigma_b^2 &= 0,39 + 0,26 + 0,46 + 0,19 + 0,16 + 0,3 + 0,39 + 0,53 + 0,46 + 0,35 + \\ &0,51 + 0,44 + 0,24 + 0,64 + 0,58 + 0,51 + 0,38 + 0,62 + 0,62 + \\ &0,79 = 8,82 \end{aligned}$$

Selanjutnya, masukan nilai *Alpha* dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{20-1} \right] \left[1 - \frac{8,82}{70,63} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{19} \right] (1 - 0,125)$$

$$r_{11} = (1,053)(0,875)$$

$$r_{11} = 0,921$$

Selanjutnya, melihat pada tabel *koefisien Alpha* sebagai berikut:

Tabel 3.9
Koefisien Alpha

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
>0,90	Very highly reliable
0,80 - 0,90	Highly reliable
0,70 - 0,79	Reliable
0,60 - 0,69	Marginally/minimal reliable
<0,60	Unacceptably low reliability

Jadi nilai koefisien *Cronbach Alpha* adalah (0,921) lebih besar dari 0,7 yang berarti keseluruhan item pertanyaan angket adalah Very Highly Reliable.

Tabel 3.10
Tabulasi Skor Angket Pembentukan Keterampilan Sosial yang Sudah Valid

No Res	ITEM NO																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	3	2	2	4	4	2	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	1	4
2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3
3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	1	4
4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
5	4	1	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4
6	1	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3
9	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3
10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
13	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3
14	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2
15	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4
16	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	1	3
17	2	4	2	1	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	1	3	2	3
18	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2
19	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3
20	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4

Sumber: Analisis Data Peneliti

Tabel 3.11
Pengujian Reliabilitas

NO RES	Item No 1	Skor Total	Kuadrat Skor Total	Jumlah Kuadrat
1	2	59	3481	4
2	3	64	4096	9
3	4	67	4489	16
4	4	73	5329	16

5	4	59	3481	16
6	1	70	4900	1
7	3	56	3136	9
8	3	59	3481	9
9	2	62	3844	4
10	3	62	3844	9
11	4	79	6241	16
12	4	71	5041	16
13	4	60	3600	16
14	1	42	1764	1
15	3	70	4900	9
16	3	53	2809	9
17	2	57	3249	4
18	1	36	1296	1
19	4	72	5184	16
20	3	71	5041	9
N= 20	$\sum x_{i1}=58$	$\sum x_t=1242$	$\sum x_t^2=79206$	$\sum x_{i1}^2=190$
	$\sum x_{i1}^2=3364$			

Sumber: Analisis Data Peneliti

Pertama mencari varians total dengan cara:

$$\acute{o}_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\acute{o}_t^2 = \frac{79206 - \frac{(1242)^2}{20}}{20}$$

$$\acute{o}_t^2 = \frac{79206 - \frac{1542564}{20}}{20}$$

$$\acute{o}_t^2 = \frac{79206 - 77128,2}{20}$$

$$\acute{o}_t^2 = \frac{2077,8}{20}$$

$$\acute{o}_t^2 = 103,89$$

Kemudian mencari varians skor tiap-tiap item cara sebagai berikut:

$$\acute{o}_{b1}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\acute{\sigma}_{b1}^2 = \frac{190 - \frac{(58)^2}{20}}{20} =$$

$$\acute{\sigma}_{b1}^2 = \frac{190 - \frac{3364}{20}}{20} =$$

$$\acute{\sigma}_{b1}^2 = \frac{190 - 168,2}{20} =$$

$$\acute{\sigma}_{b1}^2 = \frac{21,8}{20} = 1,09$$

Maka selanjutnya untuk mencari varians skor item nomor 2 dan item soal nomor berikutnya dilakukan dengan cara yang sama seperti pada item nomor 1. Adapun hasil keseluruhan varians skor item sebagai berikut:

$$\sum \acute{\sigma}_b^2 = \acute{\sigma}_{b1}^2 + \acute{\sigma}_{b2}^2 + \acute{\sigma}_{b3}^2 + \dots \dots \dots \acute{\sigma}_{b20}^2$$

$$\begin{aligned} \sum \acute{\sigma}_b^2 &= 1,09 + 1,01 + 0,45 + 0,99 + 0,59 + 0,7 + 0,45 + 0,44 + 0,43 + 0,79 + \\ &0,99 + 0,29 + 0,81 + 0,54 + 0,54 + 0,41 + 1,55 + 0,44 + 1,21 + 0,41 \\ &= 14,13 \end{aligned}$$

Selanjutnya, masukan nilai *Alpha* dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \acute{\sigma}_b^2}{\acute{\sigma}_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{20-1} \right] \left[1 - \frac{14,13}{103,89} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{19} \right] (1 - 0,136)$$

$$r_{11} = (1,053)(0,864)$$

$$r_{11} = 0,909$$

Jadi nilai koefisien *Cronbach Alpha* adalah (0,909) lebih besar dari 0,7 yang berarti keseluruhan item pertanyaan angket adalah reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dengan rumusan *chi kuadrat*, yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

x^2 = Chi kuadrat

fo = Frekuensi yang di observasi

fh = Frekuensi yang diharapkan⁵³

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji fisher* dengan rumus sebagai berikut:

$$f_{Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Jika $f_{Hitung} > f_{Tabel}$ maka tidak homogenya ($H_0 : O_1^2 \neq O_2^2$)

⁵³ Sugiyono. 2014 *Statistic Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal.107

Jika $f_{Hitung} < f_{Tabel}$ maka homogeny ($H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$)

c. Uji Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data variabel bebas berpengaruh secara linier atau tidak terhadap variabel terikat.

Untuk melakukan uji kelinieran regresinya (uji linieritas) dengan melalui perhitungan statistik dengan rumus:

$$F = \frac{s_{TC}^2}{s_E^2}$$

Kriteria pengujian linieritas regresi dengan membandingkan harga F_{hitung} dengan harga F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier.

Selanjutnya yaitu melakukan uji taraf signifikan (uji independen) melalui perhitungan statistik dengan rumus:

$$F = \frac{s_{reg}^2}{s_{res}^2}$$

Keterangan:

F = Harga keberartian

s_{reg}^2 = Varian kuadrat regresi

s_{res}^2 = Varian kuadrat residua

s_{TC}^2 = Rata-rata jumlah tuna cocok

s_E^2 = Rata-rata jumlah kuadrat kekeliruan

Untuk menentukan keberartian harga F_{hitung} dengan cara membandingkan harga F_{hitung} dengan harga F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi signifikan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak signifikan.⁵⁴

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Regresi Linier Sederhana*. Untuk mencari persamaan regresi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y: Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a: Harga Y ketika harga X =0 (harga konstan).

b: Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X: Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

⁵⁴ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*,...hal.261 - 274

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis SMP N 6 Bengkulu Tengah

SMP N 6 Bengkulu Tengah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dengan kategori sekolah rintisan SBSNP dan telah terakreditasi A. Sekolah ini beralamat di Jalan Raya Tabalagan Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Sekolah ini didirikan oleh pemerintah pada tahun 1997 dengan luas tanah 10.000 m² dan luas bangunan 2.205 m². SMP N 6 Bengkulu Tengah letaknya sangat strategis yaitu diantara rumah warga dan dipinggir jalan.

2. Visi dan Misi SMP N 6 Bengkulu Tengah

a. Visi

Unggul dalam berprestasi, aman, nyaman, berbudi luhur serta disiplin yang dilandasi iman dan taqwa.

Dengan Indikator :

1. Terwujudnya pendidikan yang bermutu menghasilkan prestasi Akademik dan Non-Akademik
2. Terwujudnya suasana belajar yang menyenangkan
3. Terwujudnya profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
4. Terwujudnya sikap budi pekerti yang berbudaya didasari Iman dan Taqwa

5. Terwujudnya sistem manajemen partisipatif transparan dan akuntabel antarpihak-pihak terkait.
6. Terwujudnya sarana prasarana belajar yang memadai dan lingkungan belajar yang kondusif.

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas dan kemampuan Pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Meningkatkan kegiatan pemberdayaan peserta didik, pembinaan prestasi akademik dan prestasi non akademik.
3. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.
4. Menciptakan suasana saling bekerjasama antar warga sekolah..
5. Memelihara, membina, dan mengembangkan nilai-nilai budaya, etika dan sopan santun sebagai upaya membangun peserta didik yang berbudi pekerti luhur melalui program 3S (Senyum, Sapa dan Salam).
6. Mengefektifkan waktu belajar bagi tenaga pendidik dan kependidikan maupun peserta didik agar tercapai hasil yang optimal.

3. Keadaan Guru SMP N 6 Bengkulu Tengah

Untuk melihat keadaan guru dan karyawan di SMP N 6 Bengkulu Tengah, penulis gambarkan melalui tabel berikut:

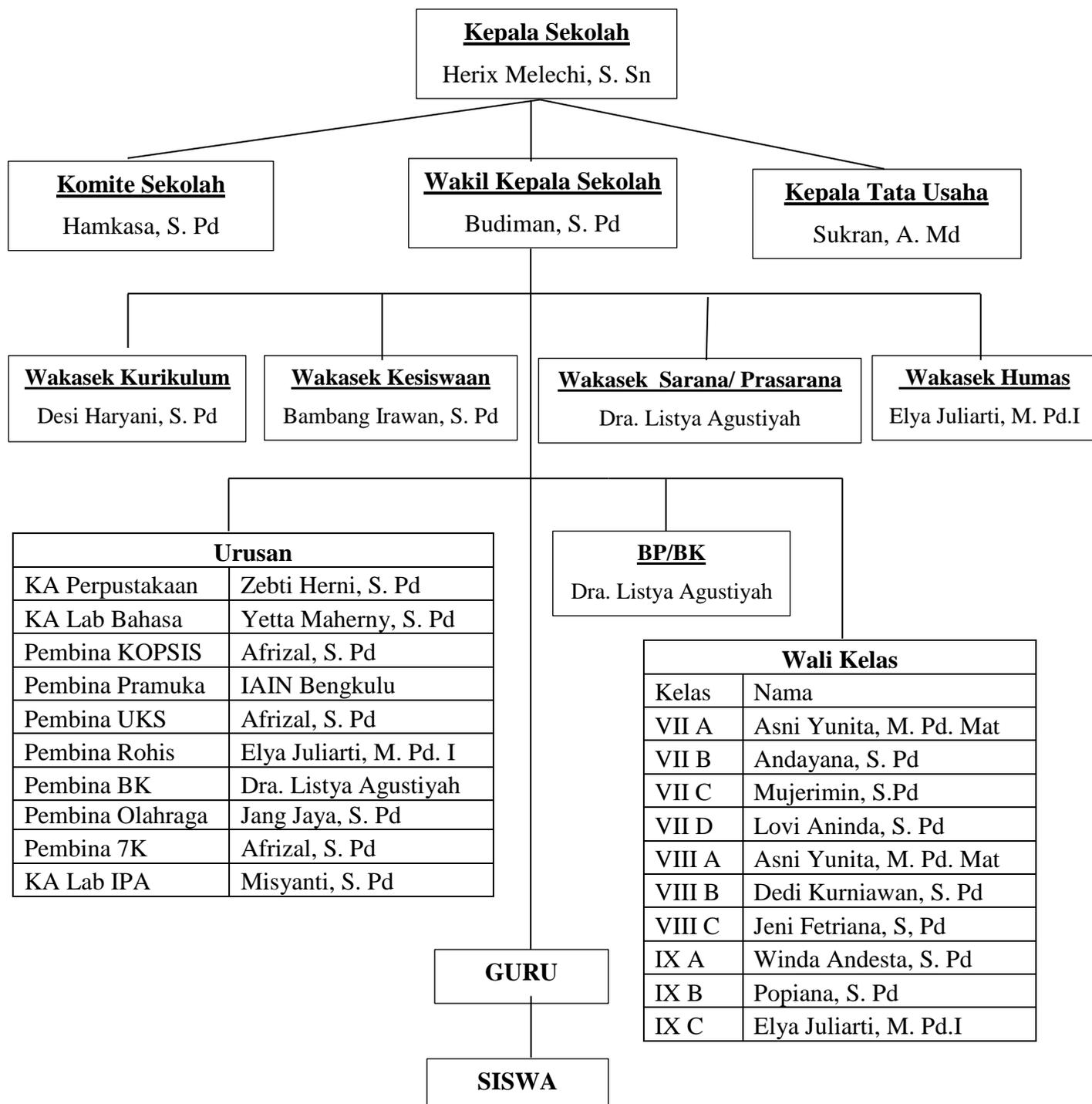
Tabel 4.1
Keadaan Guru dan Karyawan di SMP N 6 Bengkulu Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	Jabatan
1	Herix Melechi, S. Sn	Kepala Sekolah
2	Budiman, S. Pd	Waka Sekolah
3	Desi Haryani, S. Pd	Wakasek UR. Kurikulum

4	Bambang Irawan, S. Pd	Wakasek UR. Kesiswaan
5	Dra. Listia Agustia	Wakasek UR. Sarana/Prasarana
6	Elya Juliarti, M. Pd.I	Wakasek UR. Humas
7	Hamkasa, S. Pd	Komite Sekolah
8	Sukran, Amd	KA. TU
9	Zebti Herni, S. Pd	KA. Perpustakaan
10	Yeta Maherni, S. Pd	KA. Lab Bahasa
11	Misyanti, S. Pd	KA. Lab IPA
12	Afrizal, S.Pd	Guru
13	Jang Jaya, S. Pd	Guru
14	Asni Yunita, M. Pd, Mat	Guru
15	Andayana, S. Pd	Guru
16	Mujerimin, S. Pd	Guru
17	Lovi Aninda, S. Pd	Guru
18	Dedi Kurniawan, S. Pd	Guru
19	Jeni Fitriyana, S. Pd	Guru
20	Winda Andesta, S. Pd	Guru
21	Popiana, S. Pd	Guru
22	Aziza, S. Pd	Guru
23	Sisgowati, S. Pd	Guru
24	Fitriana, S. Pd	Guru
25	Ice Fernandes, S. Pd. I	Guru
26	Wike Yusifa, S. Pd	Guru
27	Dede Kurniati, S. Pd	Guru
28	Fitra Diansyah, S. Pd	Guru
29	RA. Dian Novita, S. Pd	Guru
30	Elvida Ulfa, S. Pd	Guru
31	Suliyanto, S. Pd	Guru
32	Midarsih	TU
33	Fransiska Indirasari	TU
34	Fera Lestari	TU
35	Herlinda Susanti, S. Pd	Guru
36	Yurwanita, S. Pd	Guru
37	Dra. Sri Mumiati	Guru
38	Surinta Br. Ginting, S. Pd	Guru
39	Irma Dami, S. Pd	Guru

Sumber: TU SMP N 6 Bengkulu Tengah

4. Struktur Organisasi SMP N 6 Bengkulu Tengah



5. Keadaan Siswa SMP N 6 Bengkulu Tengah

Jumlah keseluruhan siswa peserta didik di SMP N 6 Bengkulu Tengah yaitu berjumlah 231 orang peserta didik dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Keadaan Siswa SMP N 6 Bengkulu Tengah
Tahun Pelajaran 2020/2021**

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
Kelas 7	50	36	86
Kelas 8	29	35	64
Kelas 9	41	40	81
Total	120	111	231

Sumber: TU SMP N 6 Bengkulu Tengah

6. Keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah

Untuk memperlancar proses pembelajaran di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah, maka diperlukan adanya dukungan sarana dan prasarana. Adapun keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah sudah memadai, baik sarana bersifat permanent maupun sarana pendukung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Guru	1	Baik
2.	Ruang Kelas	10	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang Lab. IPA	1	Baik
6.	Ruang Tata Usaha	2	Baik
7.	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
8.	Ruang Koperasi Sekolah	1	Baik
9.	Musholla	1	Baik
10.	Ruang OSIS	1	Baik
11.	Ruang WC siswa	8	Baik

12.	Ruang WC Guru	6	Baik
13.	Ruang BK	1	Baik
14.	Ruang UKS	2	Baik
15.	Kantin Sekolah	2	Baik
16.	Lapangan Olahraga	2	Baik

Sumber: TU SMP N 6 Bengkulu Tengah

7. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah

Ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan bakat, minat dan kebutuhan siswa, sesuai dengan peraturan dan kondisi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah

No.	Jenis Ekstrakurikuler
1.	Pramuka
2.	PMR
3.	Volley Ball
4.	Futsal
5.	Silat
6.	Karate
7.	Sepak Bola

Sumber: TU SMP N 6 Bengkulu Tengah

8. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler PMR

Tabel 4.5
Kegiatan Ekstrakurikuler PMR di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah

No	Nama Kegiatan	Waktu
1.	Latihan Rutin	Setiap hari rabu
2.	PAM Upacara	Setiap dua minggu Sekali
3.	Kunjungan ke PMI Bengkulu	Setiap tiga bulan sekali
4.	Latihan Gabungan	Setiap sebulan sekali

Sumber : Afrizal, S. Pd (Pembina Palang Merah Remaja SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah)

9. Prestasi Ekstrakurikuler PMR SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah Tahun 2019.

Tabel 4.6
Data Prestasi Lomba

No	Jenis Lomba	Tingkatan Juara
1.	Lomba di PMI tingkat Provinsi	Juara Umum
2.	Lomba di SMA N 7 Kota Bengkulu	Juara Umum
3.	Lomba di IAIN Bengkulu	Juara Umum
4.	Lomba Pensi PMR	Juara 1
5.	Lomba Pawai Beville	Juara 1
6.	Lomba Pasang Bongkar Tandu	Juara 1

Sumber : Afrizal, S. Pd (Pembina Palang Merah Remaja SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah)

B. Hasil Penelitian

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap siswa kelas VIII, IX di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah dengan cara menyebarkan angket melalui tatap muka.

Setelah itu hasil data angket disusun dan ditabulasikan oleh peneliti dalam sebuah laporan, dimana angket Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dan angket Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa telah diuji cobakan terlebih dahulu dan hasilnya dapat dilihat pada BAB III yakni pada hasil validitas dan reliabilitas angket. Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII, dan IX di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah.

1. Data Keaktifan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (Variabel X)

Pada penelitian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan keaktifan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja siswa

kelas VII dan IX SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 30 orang sampel dengan 20 item pertanyaan.

Tabel 4.7
Data Keaktifan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja
Variabel X

No	X	F	FX	X ²	F(X ²)
1	78	1	78	6084	6084
2	75	2	150	5625	11250
3	73	1	73	5329	5329
4	71	1	71	5041	5041
5	70	1	70	4900	4900
6	69	1	69	4761	4761
7	68	2	136	4624	9248
8	67	2	134	4489	8978
9	66	3	198	4356	13068
10	65	3	195	4225	12675
11	64	1	64	4096	4096
12	63	2	126	3969	7938
13	62	1	62	3844	3844
14	61	1	61	3721	3721
15	60	1	60	3600	3600
16	59	1	59	3481	3481
17	58	2	116	3364	6728
18	56	1	56	3136	3136
19	53	1	53	2809	2809
20	48	1	48	2304	2304
21	46	1	46	2116	2116
Σ		30	1925	85874	125107

Sumber: Analisis Data Peneliti

Setelah tabulasi dan skor angket sampel keaktifan ekstrakurikuler palang merah remaja, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Mencari Mean

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$= \frac{1925}{30}$$

$$= 64,17$$

b. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(F(X^2)) - (\sum FX)^2} \\ &= \frac{1}{30} \sqrt{(30)(125107) - (1925)^2} \\ &= \frac{1}{30} \sqrt{3753210 - 3705625} \\ &= \frac{1}{30} \sqrt{47585} \\ &= \frac{1}{30} \times 218,14 \\ &= 7,27 \end{aligned}$$

c. Penentuan kriteria TSR

Setelah diketahui mean dan standar deviasi, maka langkah selanjutnya menentukan TSR sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1 \cdot SD$ ke atas

$$= 64,17 + 1 \cdot 7,27$$

$$= 71,44 \text{ ke atas}$$

Sedang = $M - 1 \cdot SD$ sampai dengan $M + 1 \cdot SD$

$$= 64,17 - 1 \cdot 7,27 \text{ sampai dengan } 64,17 + 1 \cdot 7,27$$

$$= 56,9 \text{ sampai dengan } 71,44$$

Rendah = $M - 1 \cdot SD$ ke bawah

$$= 64,17 - 1 \cdot 7,27$$

$$= 56,9 \text{ sampai dengan ke bawah}$$

Berdasarkan data di atas, maka skor keaktifan ekstrakurikuler palang merah remaja pada siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kategori TSR Dalam Presentase
Variabel X

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	5	16,67%
2	Sedang	22	73,33%
3	Rendah	3	10%
Jumlah		30	100%

Sumber: Analisis Data Peneliti

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan ekstrakurikuler palang merah remaja termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu sebanyak 22 sampel (73,33%) berada pada kategori sedang.

2. Data Pembentukan Keterampilan Sosial (Variabel Y)

Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan pembentukan keterampilan sosial siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 30 orang sampel dengan 20 item pertanyaan.

Tabel 4.9
Data Pembentukan Keterampilan Sosial
Variabel Y

No	Y	F	FY	Y ²	F(Y ²)
1	80	2	160	6400	12800
2	76	2	152	5776	11552
3	75	2	150	5625	11250

4	74	2	148	5476	10952
5	73	2	146	5329	10658
6	72	3	216	5184	15552
7	71	4	284	5041	20164
8	70	2	140	4900	9800
9	68	1	68	4624	4624
10	67	1	67	4489	4489
11	66	2	132	4356	8712
12	64	1	64	4096	4096
13	63	1	63	3969	3969
14	62	1	62	3844	3844
15	59	2	118	3481	6962
16	57	1	57	3249	3249
17	55	1	55	3025	3025
Σ		30	2082	78864	145698

Sumber: Analisis Data Peneliti

Setelah tabulasi dan skor angket sampel pembentukan keterampilan sosial, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

a. Mencari Mean

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma FY}{N} \\
 &= \frac{2082}{30} \\
 &= 69,4
 \end{aligned}$$

b. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(F(Y^2)) - (\Sigma FY)^2} \\
 &= \frac{1}{30} \sqrt{(30)(145698) - (2082)^2} \\
 &= \frac{1}{30} \sqrt{4370940 - 4334724} \\
 &= \frac{1}{30} \sqrt{36216} \\
 &= \frac{1}{30} \times 190,31
 \end{aligned}$$

$$= 6,34$$

c. Penentuan kriteria TSR

Setelah diketahui mean dan standar deviasi, maka langkah selanjutnya menentukan TSR sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M + 1. \text{SD ke atas}$$

$$= 69,4 + 1. 6,34$$

$$= 75,74 \text{ ke atas}$$

$$\text{Sedang} = M - 1.\text{SD sampai dengan } M + 1.\text{SD}$$

$$= 69,4 - 1. 6,34 \text{ sampai dengan } 69,4 + 1. 6,34$$

$$= 63,06 \text{ sampai dengan } 75,74$$

$$\text{Rendah} = M - 1. \text{SD ke bawah}$$

$$= 69,4 - 1.6,34$$

$$= 63,06 \text{ sampai dengan ke bawah}$$

Berdasarkan data di atas, maka skor pembentukan keterampilan sosial pada siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Kategori TSR Dalam Presentase
Variabel Y

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	6	20%
2	Sedang	19	63,33%
3	Rendah	5	16,67%
Jumlah		30	100%

Sumber: Analisis Data Peneliti

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pembentukan keterampilan sosial siswa dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu sebanyak 19 sampel (63,33%) berada pada kategori sedang.

C. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

1) Normalitas Variabel X

a) Menentukan skor terbesar dan terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 78$$

$$\text{Skor terkecil} = 46$$

b) Menentukan nilai rentangan (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$= 78 - 46$$

$$= 32$$

c) Menentukan banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,48)$$

$$= 1 + 4,88$$

$$= 5,88$$

$$= \text{Dibulatkan menjadi } 6$$

d) Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{32}{6}$$

$$= 5,33$$

$$= \text{Dibulatkan menjadi } 6$$

Tabel 4.11
Perhitungan Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi

Data		Titik tengah (X_i)	Frek (F_i)	$F_i X_i$	X_i^2	$f_i X_i^2$
46	51	48,5	2	97	2352,25	4704,5
52	57	54,5	2	109	2970,25	5940,5
58	63	60,5	8	484	3660,25	29282
64	69	66,5	12	798	4422,25	53067
70	75	72,5	5	362,5	5256,25	26281,25
76	81	78,5	1	78,5	6162,25	6162,25
Jumlah			$N = 30$	$\sum f_i x_i = 1929$	$\sum x_i^2 = 24823,5$	$\sum f_i x_i^2 = 125438$

Sumber: Analisis Data Peneliti

- e) Menentukan nilai rata-rata skor angket

$$M = \frac{\sum F_i X_i}{N}$$

$$= \frac{1929}{30} = 64,3$$

- f) Menentukan standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{125438}{30} - \left(\frac{1929}{30}\right)^2}$$

$$= \sqrt{46,78}$$

$$= 6,84$$

- g) Menentukan nilai F_{hitung}

Menentukan nilai Z terlebih dahulu dicari dengan rumus:

Batas Kelas (BK) bawah dan atas

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \text{Rata rata}}{\text{Standar Deviasi}}$$

$$Z = \frac{45,5 - 64,3}{6,84} = -2,90$$

$$= \frac{51,5 - 64,3}{6,84} = -1,87$$

$$= \frac{57,5 - 64,3}{6,84} = -0,99$$

$$= \frac{63,5 - 64,3}{6,84} = -0,12$$

$$= \frac{69,5 - 64,3}{6,84} = 0,76$$

$$= \frac{75,5 - 64,3}{6,84} = 1,64$$

$$= \frac{80,5 - 64,3}{6,84} = 2,37$$

Untuk mencari Frekuensi yang diharapkan (fe) yaitu dengan cara berikut ini:

$$fe = \text{Luas Tiap Kelas Interval} \times N$$

$$0,0288 \times 30 = 0,864$$

$$0,1304 \times 30 = 3,912$$

$$0,2911 \times 30 = 8,733$$

$$0,1714 \times 30 = 5,142$$

$$-0,1731 \times 30 = -5,193$$

$$-0,0416 \times 30 = -1,248$$

Untuk menentukan nilai F_{hitung} maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.12
Chi Kuadrat Variabel X

Data		Frekuensi (f_o)	Batas Kelas (BK)		Nilai Z		Luas 0-z	Luas Tiap Kelas Interval
46	51	2	45,5	50,5	-2,90	-1,87	0,4981 – 0,4693	0,0288
52	57	2	51,5	56,5	-1,87	-0,99	0,4693 – 0,3389	0,1304
58	63	8	57,5	62,5	-0,99	-0,12	0,3389 – 0,0478	0,2911
64	69	12	63,5	68,5	-0,12	0,76	0,0478 – 0,2764	0,1714
70	75	5	69,5	74,5	0,76	1,64	0,2764 – 0,4495	-0,1731
76	81	1	75,5	80,5	1,64	2,37	0,4495 – 0,4911	-0,0416

Jumlah	$\Sigma = 30$	
Frekuensi yang diharapkan (f_e)	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$	
0,864	1,4936	
3,912	0,3945	
8,733	0,0615	
5,142	9,1467	
-5,193	-20,0072	
-1,248	-4,0493	
$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$		-12,9602

Sumber: Analisis Data Peneliti

h) Menentukan F_{tabel}

Untuk menentukan F_{tabel} , maka dapat dihitung sebagai berikut:

$Dk = \text{Banyak Kelas} - 3$

$$= 6 - 3 = 3 \quad \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05 \text{ adalah } 7815.$$

i) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $X^2_{hitung} = -12,9602 <$

$X^2_{tabel} = 7815$, maka H_0 diterima. Maka distribusi data normal.

2) Normalitas Variabel Y

a) Menentukan skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar = 80

Skor terkecil = 55

b) Menentukan nilai rentangan (R)

$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$

$$= 80 - 55$$

$$= 25$$

c) Menentukan banyaknya kelas (BK)

$$\begin{aligned}
 BK &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 (1,48) \\
 &= 1 + 4,88 \\
 &= 5,88 \\
 &= \text{Dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

d) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{BK} \\
 &= \frac{25}{6} \\
 &= 4,17 \\
 &= \text{Dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Tabel 4.13
Perhitungan Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi

Data		Titik tengah h (X_i)	Frek (F_i)	$F_i X_i$	X_i^2	$f_i X_i^2$
55	59	57	4	228	3249	12996
60	64	62	3	186	3844	11532
65	69	67	4	268	4489	17956
70	74	72	13	936	5184	67392
75	79	77	4	308	5929	23716
80	84	82	2	164	6724	13448
Jumlah			$N = 30$	$\sum f_i x_i = 2090$	$\sum x_i^2 = 29419$	$\sum f_i x_i^2 = 147040$

Sumber: Analisis Data Peneliti

e) Menentukan nilai rata-rata skor angket

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum F_i X_i}{N} \\
 &= \frac{2090}{30} \\
 &= 69,7
 \end{aligned}$$

f) Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{147040}{30} - \left(\frac{2090}{30}\right)^2} \\
 &= \sqrt{43,21} \\
 &= 6,57
 \end{aligned}$$

g) Menentukan nilai F_{hitung}

Menentukan nilai Z terlebih dahulu dicari dengan rumus:

Batas Kelas (BK) bawah dan atas

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \text{Rata rata}}{\text{Standar Deviasi}}$$

$$Z = \frac{54,5 - 69,7}{6,57} = - 2,31$$

$$= \frac{59,5 - 69,7}{6,57} = - 1,55$$

$$= \frac{64,5 - 69,7}{6,57} = - 0,79$$

$$= \frac{69,5 - 69,7}{6,57} = - 0,03$$

$$= \frac{74,5 - 69,7}{6,57} = 0,73$$

$$= \frac{79,5 - 69,7}{6,57} = 1,49$$

$$= \frac{83,5 - 69,7}{6,57} = 2,10$$

Untuk mencari Frekuensi yang diharapkan (f_e) yaitu dengan cara berikut ini:

$f_e = \text{Luas Tiap Kelas Interval} \times N$

$$0,0502 \times 30 = 1,506$$

$$0,1542 \times 30 = 4,626$$

$$0,2732 \times 30 = 8,196$$

$$-0,2553 \times 30 = -7,659$$

$$-0,1646 \times 30 = -4,938$$

$$-0,0502 \times 30 = -1,506$$

Untuk menentukan nilai F_{hitung} maka dapat dilihat tabel berikut

Tabel 4.14
Chi Kuadrat Variabel Y

Data		Frekuensi (f_o)	Batas Kelas (BK)		Nilai Z		Luas 0-z	Luas Tiap Kelas Interval
55	59	4	54,5	58,5	-2,31	-1,55	0,4896 – 0,4394	0,0502
60	64	3	59,5	63,5	-1,55	-0,79	0,4394 – 0,2852	0,1542
65	69	4	64,5	68,5	-0,79	-0,03	0,2852 – 0,0120	0,2732
70	74	13	69,5	73,5	-0,03	0,73	0,0120 – 0,2673	-0,2553
75	79	4	74,5	78,5	0,73	1,49	0,2673 – 0,4319	-0,1646
80	84	2	79,5	83,5	1,49	2,10	0,4319 – 0,4821	-0,0502
Jumlah		$\Sigma = 30$						
Frekuensi yang diharapkan (f_e)			$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$					
1,506			4,1302					
4,626			0,5715					
8,196			2,1482					
-7,659			-55,7245					
-4,938			-16,1782					
-1,506			-8,1620					
$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$			-73,2148					

Sumber: Analisis Data Peneliti

h) Menentukan F_{tabel}

Untuk menentukan F_{tabel} , maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$Dk = \text{Banyak Kelas} - 3$$

$$= 6 - 3 = 3 \quad \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05 \text{ adalah } 7815.$$

i) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $X^2_{hitung} = -73,2148 <$

$X^2_{tabel} = 7815$, maka H_0 diterima. Maka distribusi data normal.

b. Uji Homogenitas Data

Tabel 4.15
Nilai Varians Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	71	80	5041	6400	5680
2	66	74	4356	5476	4884
3	65	71	4225	5041	4615
4	65	66	4225	4356	4290
5	53	64	2809	4096	3392
6	63	63	3969	3969	3969
7	75	80	5625	6400	6000
8	78	76	6084	5776	5928
9	75	73	5625	5329	5475
10	58	70	3364	4900	4060
11	59	62	3481	3844	3658
12	48	55	2304	3025	2640
13	66	57	4356	3249	3762
14	66	66	4356	4356	4356
15	58	59	3364	3481	3422
16	64	71	4096	5041	4544
17	63	70	3969	4900	4410
18	62	72	3844	5184	4464
19	61	74	3721	5476	4514
20	46	59	2116	3481	2714
21	67	75	4489	5625	5025
22	68	73	4624	5329	4964
23	70	75	4900	5625	5250
24	67	72	4489	5184	4824
25	60	71	3600	5041	4260
26	56	68	3136	4624	3808
27	65	72	4225	5184	4680
28	69	71	4761	5041	4899
29	68	67	4624	4489	4556
30	73	76	5329	5776	5548
Jumlah	1925	2082	125107	145698	134591

Sumber: Analisis Data Peneliti

1) Menghitung Varians Variabel X

$$\begin{aligned}
 S_x^2 &= \sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{30 \times 125107 - (1925)^2}{30(30-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{3753210 - 3705626}{870}} \\
 &= \sqrt{54,69} = 7,39
 \end{aligned}$$

2) Menghitung Varians Variabel Y

$$\begin{aligned}
 S_y^2 &= \sqrt{\frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{30 \times 145698 - (2082)^2}{30(30-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{4370940 - 4334724}{870}} \\
 &= \sqrt{41,63} = 6,45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \\
 &= \frac{7,39}{6,45} \\
 &= 1,146
 \end{aligned}$$

Menentukan F_{tabel}

Dk pembilang = $N - 1 = 30 - 1 = 29$

Dk penyebut = $N - 1 = 29$

Derajat kebebasan

Taraf signifikansi = 1 % atau 0,01

Diperoleh F tabel $dk_1 = 29$, $dk_2 = 29$, dan taraf signifikansinya 1%, maka nilai F tabel sebesar 2,423 dan F hitung 1,146. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut adalah Homogen.

c. Uji linieritas data

Uji prasyarat terakhir adalah uji linieritas. Selanjutnya, maka akan dihitung uji linieritas sebagai berikut:

- 1) Mencari jumlah kuadrat total/ JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 145698 \end{aligned}$$

- 2) Mencari jumlah kuadrat koefisien a/ JK (A)

$$\begin{aligned} JK(A) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(2082)^2}{30} \\ &= \frac{4334724}{30} = 144490,8 \end{aligned}$$

- 3) Mencari koefisien b

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(30)(134591) - (1925)(2082)}{30(125107) - (1925)^2} \\ &= \frac{4037730 - 4007850}{3753210 - 3705625} \\ &= \frac{29880}{47585} = 0,628 \end{aligned}$$

- 4) Mencari jumlah kuadrat regresi / JK(b|a)

$$\begin{aligned} JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,628 \left\{ 134591 - \frac{(1925)(2082)}{30} \right\} \end{aligned}$$

$$= 0,628 (134591 - 133595)$$

$$= 0,628 (996) = 625,49$$

5) Mencari jumlah kuadrat sisa / JK (S)

$$JK (S) = JK (T) - JK (A) - JK (b|a)$$

$$= 145698 - 144490,8 - 625,49$$

$$= 581,71$$

6) Mencari jumlah kuadrat galat / JK (G)

$$JK (G) = \sum_k \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i} \right\}$$

Perhitungan JK (G) selanjutnya seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Tabel Penolong Mencari Jumlah Kuadrat Galat/ JK (G)

No	X	K	n _i	Y	Y ²	∑Y	(∑Y) ²	∑Y(2)	JK (G)
1	46	1	1	59	3481	59	3481	3481	$3481 - \frac{3481}{1} = 0$
2	48	2	1	55	3025	55	3025	3025	$3025 - \frac{3025}{1} = 0$
3	53	3	1	64	4096	64	4096	4096	$4096 - \frac{4096}{1} = 0$
4	56	4	1	68	4624	68	4624	4624	$4624 - \frac{4624}{1} = 0$
5	58	5	2	70	4900	129	16641	8381	$8381 - \frac{16641}{2} = 60,5$
6	58			59	3481				
7	59	6	1	62	3844	62	3844	3844	$3844 - \frac{3844}{1} = 0$
8	60	7	1	71	5041	71	5041	5041	$5041 - \frac{5041}{1} = 0$
9	61	8	1	74	5476	74	5476	5476	$5476 - \frac{5476}{1} = 0$
10	62	9	1	72	5184	72	5184	5184	$5184 - \frac{5184}{1} = 0$
11	63	10	2	63	3969	133	17689	8869	$8869 - \frac{17689}{2} = 24,5$
12	63			70	4900				
13	64	11	1	71	5041	71	5041	5041	$5041 - \frac{5041}{1} = 0$

14	65	12	3	71	5041	209	43681	14581	$14581 - \frac{43681}{3} = 20,7$
15	65			66	4356				
16	65			72	5184				
17	66	13	3	74	5476	197	38809	13081	$13081 - \frac{38809}{3} = 144,7$
18	66			57	3249				
19	66			66	4356				
20	67	14	2	75	5625	147	21609	10809	$10809 - \frac{21609}{2} = 4,5$
21	67			72	5184				
22	68	15	2	73	5329	140	19600	9818	$9818 - \frac{19600}{2} = 18$
23	68			67	4489				
24	69	16	1	71	5041	71	5041	5041	$5041 - \frac{5041}{1} = 0$
25	70	17	1	75	5625	75	5625	5625	$5625 - \frac{5625}{1} = 0$
26	71	18	1	80	6400	80	6400	6400	$6400 - \frac{6400}{1} = 0$
27	73	19	1	76	5776	76	5776	5776	$5776 - \frac{5776}{1} = 0$
28	75	20	2	80	6400	153	23409	11729	$11729 - \frac{23409}{2} = 24,5$
29	75			73	5329				
30	78	21	1	76	5776	76	5776	5776	$5776 - \frac{5776}{1} = 0$
									JK (G) = 297,4

Sumber: Analisis Data Peneliti

7) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok/ JK (TC)

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

$$= 581,71 - 297,4$$

$$= 284,31$$

Selanjutnya menghitung Uji Lineritas

$$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$= \frac{284,31}{21-2}$$

$$= 14,964$$

$$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{297,4}{30-21} \\
 &= 33,044 \\
 F_{hitung} &= \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} \\
 &= \frac{14,964}{33,044} \\
 &= 0,45
 \end{aligned}$$

Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = k-2$ dan $dk_{penyebut} = n- k$. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa regresi berpola linier. Berdasarkan hasil hitung diketahui $F_{hitung} = 0,45$. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = 19$ dan $dk_{penyebut} = 9$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,94$ ternyata, nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, ($<$). Maka dapat disimpulkan model regresi berpola linier.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, dan uji homogenitas maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

a. Persamaan regresi linier sederhana

$$Y = a + bx$$

Untuk menentukan harga a dan b dihitung menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(2082)(125107)-(1925)(134591)}{30(125107)-(1925)^2} \\
&= \frac{260472774-259087675}{3753210-3705625} \\
&= \frac{1385099}{47585} \\
&= 29,11 \\
\\
b &= \frac{n(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2)-(\sum X)^2} \\
&= \frac{(30)(134591)-(1925)(2082)}{30(125107)-(1925)^2} \\
&= \frac{4037730-4007850}{3753210-3705625} \\
&= \frac{29880}{47585} \\
&= 6,28
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hitung di atas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$\begin{aligned}
Y &= a + bX \\
&= 29,11 + 6,28 X
\end{aligned}$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut :

- 1) Harga konstanta (a) sebesar 29,11 artinya ketika variabel X (keaktifan ekstrakurikuler palang merah remaja) = 0 (harga konstan), maka variabel Y (pembentukan keterampilan sosial) nilainya sebesar 29,11
- 2) b (koefisien regresi) sebesar 6,28 artinya setiap kenaikan keaktifan ekstrakurikuler palang merah remaja maka akan meningkatkan pembentukan keterampilan sosial menjadi sebesar 6,281 tindakan.

- 3) Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y dan juga menunjukkan adanya peningkatan variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X.

Persamaan regresi linier sederhana jika X.

Persamaan regresi linier sederhana jika X= 2, X=5, X=9 yaitu :

a) $X = 2$

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 29,11 + (6,28)(2) \\ &= 29,11 + 12,56 \\ &= 41,67 \end{aligned}$$

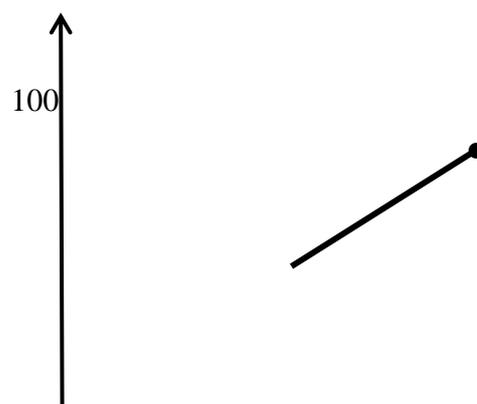
b) $X = 5$

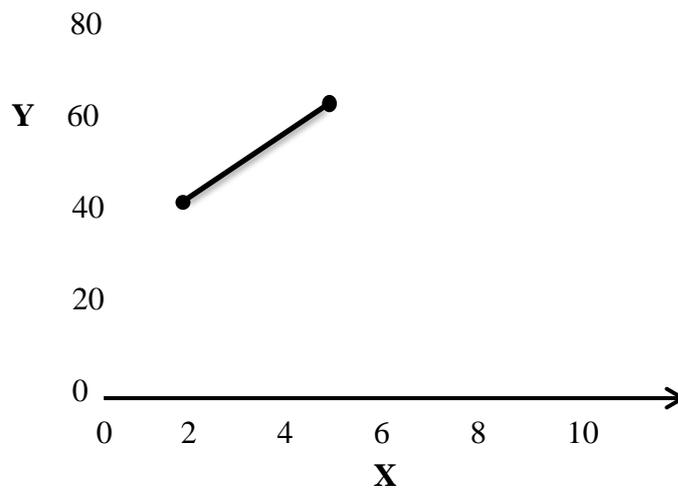
$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 29,11 + (6,28)(5) \\ &= 29,11 + 31,4 \\ &= 60,51 \end{aligned}$$

c) $X = 9$

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 29,11 + (6,28)(9) \\ &= 29,11 + 56,25 \\ &= 85,61 \end{aligned}$$

Grafik Persamaan Regresi linier Sederhana





- b. Untuk Melihat Keeratan Hubungan Variabel X (Keaktifan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja) Terhadap Variabel Y (Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa) maka menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 134591 - (1925 \times 2082)}{\sqrt{\{30 \times 125107 - (1925)^2\} \{30 \times 145698 - (2082)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4037730 - 4007850}{\sqrt{\{3753210 - 3705625\} \{4370940 - 4334724\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{29880}{\sqrt{\{47585\} \{36216\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{29880}{\sqrt{1723338360}}$$

$$r_{xy} = \frac{29880}{41513,11}$$

$$r_{xy} = 0,72$$

Maka untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi atau rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r (*Koefisien Korelasi*), dapat digunakan penafsiran atau interpretasi angka seperti dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.17

Kriteria Product Moment

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,72. Maka, dapat dilihat dari tabel kriteria *product moment*, koefisien korelasi antara pengaruh keaktifan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa di SMPN 6 Bengkulu Tengah termasuk dalam tingkat hubungan yang kuat karena berada pada interval kelas 0,60–0,799.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari pengaruh ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah, besarnya koefisien determinasi didasarkan pada kuadrat dari nilai koefisien korelasi dikali 100%. Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Diketahui nilai korelasi sebesar 0,72, kemudian menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Korelasi } r^2 \times 100\%$$

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,72)^2 \times 100\%$$

$$= 0,5184 \times 100\%$$

$$= 51,84\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi adalah 51,84 % menyatakan bahwa variabel X yaitu ekstrakurikuler palang merah remaja mempengaruhi variabel Y yaitu pembentukan keterampilan sosial siswa kelas VIII dan IX di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah sebesar 51,84% sedangkan sisanya sebesar 48,16% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Keaktifan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja

Hasil penelitian menunjukkan keaktifan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap siswa kelas VIII dan IX di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 73,33%, yang mana dalam proses pembinaannya itu bertujuan untuk memaksimalkan pengetahuan, keterampilan sosial, dan sikap anggota PMR sehingga dapat terjadi perubahan yang positif.

Hal ini disebabkan karena keaktifan ekstrakurikuler palang merah remaja berperan sangat penting dalam pembentukan keterampilan sosial siswa. Menurut Gunawan Palang Merah Remaja merupakan wadah atau tempat untuk membina siswa dalam pengembangan karakter kepalang merahan yaitu mengarahkan anggota PMR agar mengetahui, memahami, dan berperilaku sesuai prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah, dalam pembinaan yang berbasis pengembangan karakter

dilaksanakan dengan pendekatan keterampilan hidup yang mencakup *Social Skill* atau keterampilan sosial, yaitu proses pembinaan interaktif yang tujuannya untuk memaksimalkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap anggota PMR sehingga terjadi perubahan positif. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini setiap siswa dapat mengembangkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan hidup sehat, berkarya serta berbakti kepada masyarakat.⁵⁵

2. Pembentukan Keterampilan Sosial

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa pembentukan keterampilan sosial siswa kelas VIII dan IX di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 63,33%, yang mana keterampilan sosial menurut Mu'tadin adalah keterampilan yang digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain sesuai peran dalam struktur sosial yang ada. Tugas perkembangan yang harus dikuasai remaja berada dalam fase perkembangan remaja madya dan remaja akhir adalah memiliki keterampilan sosial untuk dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan sehari-hari.⁵⁶

Apabila keterampilan sosial dapat dikuasai oleh remaja pada fase tersebut maka ia akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Selain itu menurut Sjamsuddin dan Maryani keterampilan sosial

⁵⁵ Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta. Hal. 274

⁵⁶ Mu'tadin. 2006. *Keterampilan Sosial Remaja*. www.e-psikologi.com/psikologiremaja/keterampilan-sosial. Diakses 20 Februari 2020.

adalah keterampilan secara cakap yang tampak dalam tindakan mampu mencari, memilah dan memilih informasi, mampu mempelajari hal-hal yang baru yang dapat memecahkan masalah sehari-hari, mampu memiliki keterampilan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, memahami, menghargai, dan mampu bekerja sama dengan orang lain yang majemuk, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan masyarakat.⁵⁷

3. Pengaruh Keaktifan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah.

Hasil analisa mengenai keaktifan ekstrakurikuler palang merah remaja berpengaruh positif terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah, ini didapatkan dari persamaan regresi linier sederhana $Y=29,11 + 6,28X$ nilai b (koefisien regresi) menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y dengan keeratan hubungan sebesar 0,72 yang artinya hubungan antara variabel X dan Variabel Y adalah kuat, serta koefisien determinasi (sumbangan) sebesar 51,84%. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah. Dengan Hipotesis alternative (Ha) pada penelitian dapat diterima dan Hipotesis nihil (Ho) pada penelitian ditolak.

⁵⁷ Sjamsuddin dan Maryani, E. 2008. *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial*. Makassar: Makalah pada Seminar Nasional. (jurnal Penelitian Vol. 9 No. 1)

Keterampilan sosial dapat berkembang melalui proses interaksi yang menghasilkan pengalaman yang dilaluinya dari berbagai kegiatan dan situasi kondisi yang dialaminya, semakin banyak situasi yang dialami selama proses interaksi maka semakin banyak pengalaman sosial yang diperolehnya, semakin berkembang pengalaman sosial yang diperolehnya, maka semakin berkembang pula keterampilan sosial yang dimilikinya.

Ini didukung oleh pedoman kegiatan ekstrakurikuler yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler termasuk salah satu bentuk organisasi siswa yang memiliki fungsi pengembangan sosial dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.⁵⁸

Hal tersebut berarti tingginya tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja maka pembentukan keterampilan sosial anak semakin bagus dan sebaliknya rendahnya tingkat keaktifan ekstrakurikuler palang merah remaja maka pembentukan keterampilan sosial anak semakin buruk.

⁵⁸ Aminah, siti. 2015. *Pengaruh Partisipasi Siswa dalam Organisasi terhadap Keterampilan Sosial (social skills) SMK N Yogyakarta*. FT UNY : Skripsi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis data penelitian diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 29,11 + 6,28 X$ dengan keeratan hubungan sebesar 0,72 dan kontribusi (sumbangan) sebesar 51,84% yang artinya H_a pada penelitian ini diterima (terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa) dan H_o pada penelitian ini ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa pengaruh ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa: siswa diharapkan lebih aktif mengikuti ekstrakurikuler palang merah remaja agar dapat menerapkan hal positif yang didapatkan dari kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi sekolah: sekolah diharapkan lebih mensupport dan selalu mendukung siswa-siswanya untuk aktif mengikuti ekstrakurikuler PMR dikarenakan hal itu dapat mengembangkan kreatifitas, karakter dan keterampilan siswa tersebut.

3. Bagi Orang Tua: orang tua harus tetap mendukung dan mengatur kegiatan anak baik didalam sekolah maupun diluar sekolah agar anak dapat menerapkan atau melakukan hal-hal yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, siti. 2015. *Pengaruh Partisipasi Siswa dalam Organisasi terhadap Keterampilan Sosial (social skills) SMK N Yogyakarta*. FT UNY: Skripsi
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Baihaqi, Imam. 2018. *Peran Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Membentuk Kepedulian Sosial Siswa di SMA Negeri 1 Praya Tengah*. Universitas Mataram: Skripsi
- Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hersen & Bellack. 2007. Keterampilan Sosial Pada Anak Menengah Akhir. Diakses dari <http://f4jar.multiply.com/journal/item/191> pada tanggal 14 Maret 2020.
- Hertjung, W.S., Partini, & Pratisti, W.D. 2008. *Keterampilan sosial Anak pra sekolah ditinjau dari interaksi guru-siswa model mediated learning experience*. Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 9, No. 2: 179-191.
- Kasan, Tholib. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Studi Press: Jakarta.
- Leo, susanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Erlangga.
- Markas Pusat PMI. 2008. *Manajemen Palang Merah Remaja*. Jakarta: PMI.
- Markas Pusat PMI. 2008. *Mengenal Gerakan Palang Merah Remaja dan Bulan Sabit Merah Internasional*. Jakarta: PMI.
- Markas Pusat PMI. 2008. *Pendidikan Remaja Sebaya*. Jakarta: PMI Pusat.
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mu'tadin. 2006. *Ketrampilan Sosial Remaja*. www.e-psikologi.com/psikologi/remaja/ketrampilan-sosial. <http://www.idai.or.id/remaja.asp>, p= 5 diakses 20 Februari 2020
- Nasrudin, Roni. 2010. *Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motif Berprestasi Siswa SMK N 2 Garut*. Bandung: Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.

- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan. 2013. *Tentang Implementasi Kurikulum terdapat beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdiknas.
- Rudiyanto. 2018. *Implementasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Dalam Membentuk Keterampilan Sosial Siswa di SMP Al Kautsar Bandar Lampung*. Universitas Lampung: Tesis
- Savitaningrum, Riska. 2012. *Pengaruh Minat Belajar dan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pilihan Karir Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Garum*. Universitas Negeri Surabaya: Skripsi.
- Sapriya. 2017. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Senjaya, Rahmat. 2019. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu*. IAIN: Skripsi
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparno, paul. 2015. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Suryosubroto. B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sjamsuddin dan Maryani E. 2008. "Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial." Makasar: Makalah pada Seminar Nasional. (Jurnal Penelitian Vol.9 No. 1).
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijino, Anas. 2011. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta : Raja wali pres
- Wardianto, Wahyu. 2015. *Aplikasi Buku Pintar Palang Merah Remaja*. UNM: Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer.
- Yuyun dan Fitria. 2015. *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

**ANGKET TRY OUT KEAKTIFAN EKSTRAKURIKULER PALANG
MERAH REMAJA (PMR)**

I. Identitas

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah namamu pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda (√) jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatmu.
3. Jawablah dengan benar dan jujur.
4. Jawabanmu tidak berpengaruh pada nilaimu.

III. Item-item Pertanyaan

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Apakah anda aktif mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan remaja disekolah?				
2.	Apakah kegiatan pelayanan kesehatan remaja disekolah berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturannya?				
3.	Apakah anda menjaga kebersihan ruang latihan PMR dan sekolah?				
4.	Apakah anda menegur teman yang membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah?				
5.	Apakah anda selalu menjaga kesehatan dengan cara mencuci tangan sebelum makan?				
6.	Apakah anda memberikan pertolongan pertama kepada siswa yang sakit dengan baik?				
7.	Apakah anda memberikan pertolongan pertama kepada orang yang tidak dikenal?				
8.	Apakah anda meberikan obat-obatan ringan sesuai dengan				

	aturan?				
9.	Apakah anda mengetahui manfaat dan kegunaan obat-obatan ringan?				
10.	Apakah anda melakukan kunjungan sosial?				
11.	Apakah anda memberikan sumbangan materi kepada korban bencana?				
12.	Apakah anda menolong korban bencana?				
13.	Apakah anda melakukan bakti sosial untuk korban bencana?				
14.	Apakah anda ikut gotong royong membersihkan lingkungan tempat tinggal?				
15.	Apakah anda ikut gotong royong membersihkan lingkungan sekolah?				
16.	Apakah anda ikut gotong royong membersihkan tempat ibadah?				
17.	Apakah anda melakukan sosialisasi pencegahan penyakit kepada masyarakat?				
18.	Apakah anda melakukan sosialisasi pencegahan penyakit kepada teman sekolah?				
19.	Apakah anda melakukan sosialisasi bencana kepada keluarga?				
20.	Apakah anda melakukan sosialisasi bencana di lingkungan sekolah?				
21.	Apakah anda mengikuti latihan gabungan PMR dengan kelompok PMR lainnya?				
22.	Apakah anda suka mengikuti latihan gabungan PMR?				
23.	Apakah PMR disekolah melakukan latihan gabungan PMR dengan kelompok PMR lainnya tiap minggu?				

24.	Apakah anda suka bertukar album persahabatan kepada teman?				
25.	Apakah anda suka bertukar album persahabatan kepada teman yang berbeda kelompok PMR?				

ANGKET TRY OUT PEMBENTUKAN KETERAMPILAN SOSIAL

I. Identitas

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah namamu pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda (√) jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatmu.
3. Jawablah dengan benar dan jujur.
4. Jawabanmu tidak berpengaruh pada nilaimu.

III. Item-item Pertanyaan

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Apakah anda memberikan informasi dengan baik dan benar?				
2.	Apakah anda memberikan informasi yang tidak sesuai fakta?				
3.	Apakah anda memberikan informasi kepada orang yang lebih tua dengan sopan santun?				
4.	Apakah anda berusaha untuk saling mengenal kepada seseorang?				
5.	Apakah anda selalu berkenalan dengan orang asing?				
6.	Apakah anda berbicara secara bergiliran dan tidak memotong pembicaraan teman?				
7.	Apakah anda mendengarkan teman yang sedang berbicara?				
8.	Apakah anda mengacuhkan teman yang sedang berbicara?				
9.	Apakah anda berbicara dengan suara lembut?				
10.	Apakah anda sering				

	membentak teman anda?				
11.	Apakah anda selalu meyakinkan teman untuk dapat mengemukakan pendapat?				
12.	Apakah anda selalu mengemukakan pendapat ketika diskusi?				
13.	Apakah anda malas mendengarkan teman berbicara sampai menyelesaikan pembicaraannya?				
14.	Apakah anda menghormati orang lain untuk menyampaikan pendapatnya?				
15.	Apakah anda berkelahi ketika berbeda pendapat dengan orang lain?				
16.	Apakah anda bekerjasama dalam kelompok dengan baik?				
17.	Apakah anda malas menegur teman yang tidak bekerjasama dalam kelompok?				
18.	Apakah anda suka bekerja sendiri tanpa bantuan kelompok?				
19.	Apakah anda suka menolong teman yang sedang kesusahan?				
20.	Apakah anda memberikan perhatian kepada teman yang sedang kesusahan?				
21.	Apakah anda bisa mengendalikan diri apabila teman anda mengikut campur dalam masalah anda?				
22.	Apakah anda selalu mimikirkan masalah orang lain?				
23.	Apakah anda tidak mau membantu teman dalam				

	menyelesaikan masalahnya?				
24.	Apakah anda selalu taat terhadap kesepakatan yang sudah ditetapkan?				
25.	Apakah anda selalu mencari jalan keluar masalah dengan berdiskusi kepada teman?				

**ANGKET (SETELAH) TRY OUT KEAKTIFAN EKSTRAKURIKULER
PALANG MERAH REMAJA (PMR)**

I. Identitas

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah namamu pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda (√) jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatmu.
3. Jawablah dengan benar dan jujur.
4. Jawabanmu tidak berpengaruh pada nilaimu.

III. Item-item Pertanyaan

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Apakah anda aktif mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan remaja disekolah?				
2.	Apakah kegiatan pelayanan kesehatan remaja disekolah berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturannya?				
3.	Apakah anda menjaga kebersihan ruang latihan PMR dan sekolah?				
4.	Apakah anda menegur teman yang membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah?				
5.	Apakah anda selalu menjaga kesehatan dengan cara mencuci tangan sebelum makan?				
6.	Apakah anda memberikan pertolongan pertama kepada siswa yang sakit dengan baik?				
7.	Apakah anda memberikan pertolongan pertama kepada orang yang tidak dikenal?				
8.	Apakah anda memberikan obat-obatan ringan sesuai dengan aturan?				
9.	Apakah anda mengetahui				

	manfaat dan kegunaan obat-obatan ringan?				
10.	Apakah anda melakukan kunjungan sosial?				
11.	Apakah anda melakukan bakti sosial untuk korban bencana?				
12.	Apakah anda ikut gotong royong membersihkan lingkungan tempat tinggal?				
13.	Apakah anda ikut gotong royong membersihkan lingkungan sekolah?				
14.	Apakah anda melakukan sosialisasi pencegahan penyakit kepada masyarakat?				
15.	Apakah anda melakukan sosialisasi pencegahan penyakit kepada teman sekolah?				
16.	Apakah anda melakukan sosialisasi bencana kepada keluarga?				
17.	Apakah anda melakukan sosialisasi bencana di lingkungan sekolah?				
18.	Apakah anda suka mengikuti latihan gabungan PMR?				
19.	Apakah PMR disekolah melakukan latihan gabungan PMR dengan kelompok PMR lainnya tiap minggu?				
20.	Apakah anda suka bertukar album persahabatan kepada teman?				

**ANGKET (SETELAH) TRY OUT PEMBENTUKAN KETERAMPILAN
SOSIAL**

I. Identitas

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah namamu pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda (√) jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatmu.
3. Jawablah dengan benar dan jujur.
4. Jawabanmu tidak berpengaruh pada nilaimu.

III. Item-item Pertanyaan

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Apakah anda memberikan informasi dengan baik dan benar?				
2.	Apakah anda memberikan informasi yang tidak sesuai fakta?				
3.	Apakah anda memberikan informasi kepada orang yang lebih tua dengan sopan santun?				
4.	Apakah anda berusaha untuk saling mengenal kepada seseorang?				
5.	Apakah anda mendengarkan teman yang sedang berbicara?				
6.	Apakah anda mengacuhkan teman yang sedang berbicara?				
7.	Apakah anda berbicara dengan suara lembut?				
8.	Apakah anda sering membentak teman anda?				
9.	Apakah anda selalu mengemukakan pendapat ketika diskusi?				
10.	Apakah anda tidak				

	mendengarkan teman berbicara sampai menyelesaikan pembicaraannya?				
11.	Apakah anda menghormati orang lain untuk menyampaikan pendapatnya?				
12.	Apakah anda berkelahi ketika berbeda pendapat dengan orang lain?				
13.	Apakah anda bekerjasama dalam kelompok dengan baik?				
14.	Apakah anda menegur teman yang malas bekerjasama dalam kelompok?				
15.	Apakah anda suka bekerja sendiri tanpa bantuan kelompok?				
16.	Apakah anda suka menolong teman yang sedang kesusahan?				
17.	Apakah anda memberikan perhatian kepada teman yang sedang kesusahan?				
18.	Apakah anda selalu memikirkan masalah orang lain?				
19.	Apakah anda tidak mau membantu teman dalam menyelesaikan masalahnya?				
20.	Apakah anda selalu taat terhadap peraturan yang sudah ditetapkan?				

